

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MANAJEMEN
PEMBELAJARAN GURU DI SMP
NEGERI 5 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH

**ADE SURYANI
NIM: 18561001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

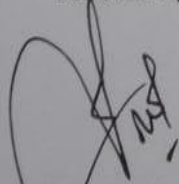
Nama : Ade Suryani
NIM : 18561001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

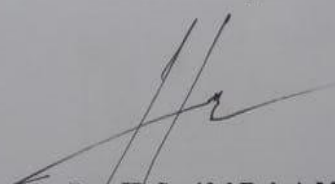
Curup, 30 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Dinna Hajja Ristianti, M.Pd. Kons
NIP. 19821002 200604 002 4

Pembimbing II



Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 199203 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Suryani

NIM : 18561001

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran

Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Mei 2022



Ade Suryani
NIM.18561001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2022

Nama : Ade Suryani
NIM : 18561001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

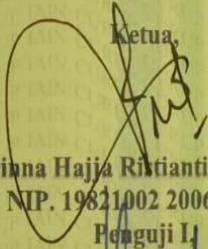
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Juni 2022
Pukul : 09: 30 - 11 : 00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

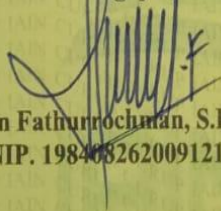
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

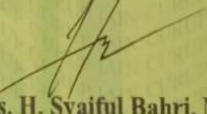
Ketua,


Dr. Dinna Hajja Rikianti, M.Pd. Kons
NIP. 19821002 200604 002

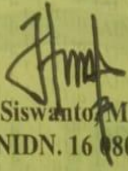
Penguji I,


Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198403262009121008

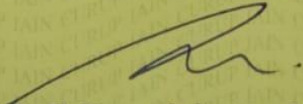
Sekretaris,


Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,


Siswanto, M.Pd. I
NIDN. 16 080 1012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah terucap syukur aku persembahkan kepada Allah SWT. Setelah menempuh perjalanan yang sangat panjang dan melelahkan, sehingga meneteskan air mata disaat gundah dan gelisah aku persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang aku cintai dan aku sayangi, aku persembahkan bagi mereka yang selalu menemani dikala susah dan senang khususnya untuk:

1. Diriku sendiri, yang selalu sabar, kuat dan tak pernah menyerah. Jangan pernah puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpi itu. Semangat!
2. Ayah tercinta, sosok ayah yang telah merawat dan menjagaku dimasa kecilku dengan penuh kasih dan sayang. Tanpa adanya dirimu menuju proses pendewasaanmu membuatku tau apa artinya kemandirian dan kesabaran dalam menghadapi apapun. Terimakasih untuk kasih sayangmu di waktu yang singkat itu. Semoga kita dipertemukan kembali di surga nya. I Miss you my father.
3. Ibunda tercinta, yang telah merawat dan menjagaku selama ini dengan penuh cinta, kasih dan sayang. Terimakasih untuk semuanya. Sehat selalu ibuk.
4. Dosen pembimbingku Dr. Dina Hajja, M.Pd. Kons. dan Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd. yang telah sabar dalam membimbing dan membantu karya ilmiah berupa skripsi ini.
5. Dosen-dosen MPI yang telah membantu dan selalu memberi semangat.
6. Abang-abangku tersayang Deni Hendra, Dermawan dan Kakak-kakakku tersayang Dyana Dian, Yani fatmawati serta yang terlibat para Kakak Ipar Ria F Anamida, Slamet Hidayat dan Hadi Nasir. Terimakasih atas semua bantuannya, yang selalu sabar dan tak pernah berhenti untuk selalu memberi semangat kepadaku.
7. Semua keluarga yang selalu mendukungku selama ini.
8. Almamater IAIN Curup.
9. Dian Praseza, Putri Melati, Nadiya Hastina, Cindi Lorensah, Nory Kartika, Indah Purnama Sari, Alessandra dan teman-teman yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat yang tidak akan pernah terlupakan.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 MPI. Terimakasih atas senyum, canda, tawa kalian semua.
11. Orang-orang baik yang mau membantu dalam suka maupun duka ku.

Curup, 20 Mei 2022

Penulis



Ade Suryani
NIM.18561001

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU DI SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG

**Oleh:
Ade Suryani
18561001**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif model deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 623 siswa/siswi. Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus slovin, sementara itu teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Besar sampel penelitian adalah 66 orang. Dan non sampel 30 orang diluar sampel. Instrumen penelitian ini adalah bentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang telah di uji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah melalui perhitungan yaitu menentukan tabel distribusi frekuensi, menentukan mean, median, modus, standar deviasi dan menentukan tabel kecendrungan variabel.

Berdasarkan hasil analisis data pada 66 responden siswa/siswi SMP Negeri 5 Rejang Lebong bahwa hasil penelitiannya adalah: 1) Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dalam merencanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 37,9%. 2) Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dalam melaksanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 45,5%. 3) Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dalam pengavaluasan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 39,4%. Secara umum persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dapat dikategorikan sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : *Persepsi Siswa, Manajemen Pembelajaran*

ABSTRACT

STUDENT'S PERCEPTION OF TEACHER LEARNING MANAGEMENT AT SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG

**From:
Ade Suryani
18561001**

This study aims to find out information on how students perceive teacher learning management in planning, implementation and evaluation indicators at SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

The approach used in this research is a quantitative descriptive model approach. The population of this study amounted to 623 students. The sample size in this study was carried out using the slovin formula, while the sampling technique used the cluster random sampling technique. The research sample size is 66 people. And non sample 30 people outside the sample. The instrument of this research is in the form of a questionnaire using a Likert scale model which has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is descriptive statistical data analysis. The descriptive analysis technique used in this study is through calculations, namely determining the frequency distribution table, determining the mean, median, mode, standard deviation and determining the variable trend table.

Based on the results of data analysis on 66 student respondents of SMP Negeri 5 Rejang Lebong that the results of the research are: 1) Students' perceptions of teacher learning management at SMP Negeri 5 Rejang Lebong in planning learning have been carried out well with an average score of 37.9% . 2) Student perceptions of teacher learning management at SMP Negeri 5 Rejang Lebong in implementing learning have been carried out well with an average score of 45.5%. 3) Students' perceptions of teacher learning management at SMP Negeri 5 Rejang Lebong in evaluating learning have been carried out well with an average score of 39.4%. In general, students' perceptions of teacher learning management at SMP Negeri 5 Rejang Lebong can be categorized as having been implemented well.

Keywords: *Student Perception, Learning Management*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada jujungan kita Nabi Muhammad Saw. Karena dengan perantara beliau, kita dapat terselamatkan dari bencana yang besar yaitu kemusyrikan dengan datangnya agama islam yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Serta dengan shalawat ini mudah-mudahan kita akan mendapat syafa'at beliau di hari kiamat kelak amiin.

Penulis menyadari bahwa membuat skripsi bukanlah hal yang mudah dan tidak semudah membalik telapak tangan melainkan butuh semangat yang tinggi serta keyakinan yang mendalam. Namun berkat dorongan, bimbingan serta bantuan yang tak ternilai dan tak terhingga dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan dukungan tersebut menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi serta memberikan sumbangan baik moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekaligus Pembimbing II
7. Ibu Dr. Dina Hajja, M.Pd. Kons. selaku Pembimbing I
8. Dosen dan Karyawan IAIN Curup
9. Seluruh pihak yang melibatkan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin

Wassalam 'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Curup, 20 Mei 2022

Penulis



Ade Suryani
NIM.18561001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Manajemen Pembelajaran	10
B. Konsep Persepsi Siswa	26
C. Penelitian Relevan	28

D. Kerangka Berfikir.....	33
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Instrument Pengumpulan Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Kondisi Obyektif.....	51
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi	36
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Sampel	39
Tabel 3.3 Nilai-Nilai r Product Moment	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Angket	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Manajemen Pembelajaran	46
Tabel 3.6 Kriteria Manajemen Pembelajaran Berdasarkan Indikator Perencanaan...	50
Tabel 3.7 Kriteria Manajemen Pembelajaran Berdasarkan Indikator Pelaksanaan ...	50
Tabel 3.8 Kriteria Manajemen Pembelajaran Berdasarkan Indikator Evaluasi	50
Tabel 4.1 Letak Geografis SMP Negeri 5 Rejang Lebong	52
Tabel 4.2 Data Siswa 4 Tahun Terakhir	57
Tabel 4.3 Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 5 Rejang Lebong	57
Tabel 4.4 Kualifikasi Pendidikan Status, Jenis Kelamin dan Jumlah	58
Tabel 4.5 Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar	59
Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Rejang Lebong	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan Angket Manajemen Pembelajaran Guru Yang Valid	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Rebililitas Instrumen Angket	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Indikator Perencanaan	70
Tabel 4.11 Deskripsi indikator Perencanaan	71
Tabel 4.12 Kecendrungan Variabel dan Data Kualifikasi	

Manajemen Pembelajaran Guru dalam Indikator Perencanaan	73
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Siswa Terhadap	
Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Indikator Pelaksanaan.....	75
Tabel 4.14 Deskripsi Indikator Pelaksanaan.....	77
Tabel 4.15 Kecendrungan Variabel dan Data Kualifikasi	
Manajemen Pembelajaran Guru dalam Indikator Pelaksanaan.....	78
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Siswa Terhadap	
Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Indikator Evaluasi.....	81
Tabel 4.17 Deskripsi Indikator Pelaksanaan.....	82
Tabel 4.18 Kecendrungan Variabel dan Data Kualifikasi	
Manajemen Pembelajaran Guru dalam Indikator Evaluasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong	56
Gambar 4.2 Histogram Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Indikator Perencanaan	70
Gambar 4.3 Histogram Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Indikator Pelaksanaan	76
Gambar 4.4 Histogram Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Indikator Evaluasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat, terutama bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan maka tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan dan semua bersifat tidak berkembang atau terhenti. Tanpa adanya pendidikan juga akan membuat suatu negara semakin tertinggal dari negara-negara lain. Permasalahan-permasalahan yang ada pun tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Dalam pendidikan harus ada perumusan tujuan yang jelas tentang apa yang ingin dicapai.¹ Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu, kehidupan pribadinya, atau pada kehidupan masyarakat dan alam sekitar.²

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang secara khusus didirikan untuk memberikan pelayanan dan menyelenggarakan proses sosialisasi atau pendidikan dalam rangka menyiapkan manusia menjadi individu, warga masyarakat negara, dan dunia di masa depan. Sekolah mempunyai sifat-sifat di antaranya : tempat tumbuh sesudah keluarga, sebagai lembaga pendidikan formal. Hubungan antara pendidik dan anak didik di sekolah bersifat formal, tetapi tidak seakrab hubungan di dalam kehidupan keluarga, karena tidak ada

¹ Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 3

² Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam (Falsafah al-Tarbiyyah al-Islamiyyah)*, terj: Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 399

ikatan berdasarkan hubungan darah. meskipun begitu secara kodrati harus menempuh pendidikan tertentu.

Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh mutu tenaga pendidikannya. Untuk membangun pendidikan yang bermutu, hanya bisa dilakukan oleh guru yang bermutu dan profesional. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru profesional.³

Hal yang sangat penting dalam pembelajaran adalah komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen yang berpengaruh dalam pembelajaran terdiri dari siswa, kurikulum, guru, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Diantara komponen-komponen pembelajaran tersebut menurut penulis yang terpenting adalah komponen guru dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa gurulah yang memegang peranan dalam pembelajaran, artinya gurulah yang harus mengenal kurikulum, menggunakan metode yang sesuai dengan materi, serta menggunakan sarana dan prasarana. Guru juga harus mengenal siswa, baik keadaan maupun kemampuan siswa, dan guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Manusia dipandang sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka memiliki perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah antara lain menyebabkan mengapa seseorang

³ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004),h. 15

menyukai suatu obyek, sedangkan orang lain tidak menyukai bahkan membenci obyek tersebut.

Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsi masing-masing individu. Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Persepsi masing-masing orang terhadap suatu hal tidak sama, hal itu tergantung dari pribadi masing-masing. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan persepsi seseorang, yakni ada yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang tersebut.

Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha suatu organisasi dalam segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁴ Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan balasan terhadap keadaan tertentu, pembelajaran merupakan subset pendidikan khusus.⁶

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.1

⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010). hlm. 231

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003). hlm. 61

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk mengajar siswa. Kegiatan ini akan memungkinkan siswa untuk mempelajari sesuatu secara lebih efektif dan efisien. Dan pembelajaran juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajar siswa secara terpadu yang memperhatikan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi dan praktik strategi pembelajaran, baik dalam menyampaikan, mengelola, dan mengatur pembelajaran.

Manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan dalam kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁷ Manajemen pembelajaran mempunyai arti penting dalam suatu proses pendidikan, dimana dengan adanya manajemen dalam suatu proses pembelajaran diharapkan tercapai tujuan pembelajaran sehingga tahapan proses pembelajaran dari perencanaan sampai dengan penilaian kemampuan mencapai tujuan pembelajaran secara umum dan keefektifan pembelajaran siswa pada khususnya. Karena dengan pengelolaan pembelajaran yang baik ini tentunya juga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang ditargetkan.

Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru sangatlah dipentingkan untuk keberhasilan siswa. Untuk keberhasilan siswa itu dalam diri siswa ada terdapat pikiran-pikiran tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, misalnya bagaimana strategi guru mengajar, ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, mimik wajah guru, intonasi, dan cara

⁷Suwardi, *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, (STAIN Salatiga Press, Salatiga, 2007), hlm. 1

penyampaian, menutup pelajaran sampai dengan sikap yang ditunjukkan guru didalam kelas dan evaluasi pembelajaran seperti menentukan nilai hasil belajar siswa.

Persepsi yang baik dari siswa bisa menimbulkan nilai positif dalam pembelajaran sehingga memiliki dampak pada keberhasilan dalam proses pembelajaran yang diampu oleh guru. Misalnya strategi guru mengajar dengan metode yang baik dan jelas, maka siswa lebih mudah mengerti tujuan dari pembelajaran tersebut, ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan ramah dan intonasi yang sedang dan memanfaatkan bahasa yang mudah dipahami, maka siswa lebih gampang memahami apa yang disampaikan oleh guru, kemudian ketika guru memberikan penilaian dengan mengoreksi hasil ulangan dengan teliti maka nilai siswa akan lebih bagus.

Sebaliknya, persepsi yang kurang positif terhadap guru akan berdampak pada pembelajaran yang tidak berjalan secara efektif. Dampaknya dari pembelajaran yang kurang efektif dapat menurunkan semangat belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Selanjutnya siswa akan berpresepsi bahwa guru tidak menyenangkan. Ketika siswa tidak menyukai gurunya maka secara otomatis siswa juga tidak menyukai pelajarannya.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka peneliti sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa dalam menilai manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru. Hal ini bisa dijadikan guru sebagai

bahan pertimbangan agar kedepannya dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung akan berjalan optimal sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang telah dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada saat observasi awal yaitu sabtu, 20 November 2021. Peneliti bertanya kepada beberapa siswa tentang bagaimana strategi guru-guru mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran, jawaban siswa beragam. Ada yang mengatakan strategi guru mengajar yang kurang jelas, dan ada yang sudah jelas, guru menyampaikan pelajaran dengan baik dan sangat mudah dipahami dan ada juga yang mengatakan guru menyampaikan materi tergesa-gesa karna takut ketinggalan materi selanjutnya, kemudian ada guru yang mengoreksi kertas ulangan siswa dengan teliti dan ada juga yang asal koreksi saja.

Perbedaan persepsi yang disampaikan oleh beberapa siswa membuktikan bahwasanya setiap manusia mempunyai arah pandang yang tidak sama dalam menilai sesuatu. Oleh sebab itu penelitian yang hendak peneliti lakukan lebih terfokus pada sudut pandang siswa dalam menilai proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru selama proses pembelajaran berlangsung. Proses manajemen pembelajaran yang akan dinilai siswa diantaranya ketika guru sedang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

Kemudian dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana sebenarnya manajemen pembelajaran guru menurut tanggapan dari beberapa siswa di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar dapat mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya pembatasan masalah yang diteliti. Peneliti membatasi masalah tersebut, yang dilihat dari sisi persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya bagi seorang guru untuk mendalami manajemen pembelajaran guru dalam menjalankan profesinya.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kondisi sekolah mengenai manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, serta bagaimana cara mempersiapkan diri menjadi guru yang berkompeten.

2) Bagi Penelitian Lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna bagi peneliti lain sebagai bahan kajian penelitian untuk mengembangkan khasanah keilmuan yang sedang diteliti. Dan sebagai bahan informasi baru bagi peneliti lain yang ingin mencoba mencari jawaban secara ilmiah mengenai manajemen pembelajaran guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Pembelajaran

1. Hakikat Manajemen

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dikutip oleh, Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa *to manage* adalah mengelola atau mengurus agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efisien dan efektif.⁸ Manajemen juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha suatu organisasi dalam segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁹ Jadi, manajemen adalah serangkaian proses yang dilakukan dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dan diinginkan.

Banyak ahli mengajukan definisi manajemen yang dikutip oleh (Cand) Suhardi dalam Pengantar Teori Manajemen, antara lain adalah:

- 1) Nickles, Mc. Hugh dan Mc. Hugh, 1997: Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.
- 2) James AF Stoner, Manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha (usaha)

⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 7-8.

⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.1

paraanggota organisasi dan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 3) Ernie dan Kurniawan, 2005: Manajemen merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, manajemen dapat dipahami sebagai “proses”, dan pula yang memandangnya sebagai “seni”. Dan juga manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun sumber daya pendidikan, sehingga terpusat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, manajemen bertanggung jawab atas integrasi keseluruhan dari sumber daya pendidikan dan kontrol/pemantauan sehingga selaras dengan tujuan pendidikan yang terkait dengan fungsi manajemen utama.

Manajemen memiliki unsur-unsur yang meliputi: unsur manusia (manajer dan anggotanya), material, uang, waktu dan prosedur seras pasar. Manajemen adalah proses yang dilaksanakan oleh manajer agar organisasi berjalan menuju pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

➤ Fungsi-Fungsi Manajemen

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses manajemen.

Menurut Robbins Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Dengan adanya

¹⁰ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm.

perencanaan akan dapat mengarahkan, mengurangi pengaruh lingkungan, mengurangi tumpah tindih, serta merancang standar untuk memudahkan pengawasan. Dengan perencanaan yang dibuat akan dapat mengkoordinir berbagai kegiatan dan mengarahkan manajer kepada tujuan yang akan dicapai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas organisasi, hasil-hasil yang akan dicapai sehingga tujuan ditetapkan dapat tercapai. Jadi proses pengorganisasian adalah kegiatan menempatkan seseorang dalam struktur organisasi sehingga memiliki tanggung jawab tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama melalui perencanaan.

c. Kepemimpinan (*Leadership*)

Salah satu faktor keberhasilan seorang manajer dalam mengelola organisasi adalah keterampilan dan gaya memimpin keterampilan memimpin mencakup keterampilan konseptual atau pengetahuan (keterampilan teknis) dan keterampilan interpersonal (komunikasi). Mondy dan premeaux menjelaskan bahwa Kepemimpinan Adalah mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan pemimpin untuk mereka lakukan. Jadi, kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain, karena itu intinya adalah hubungan antar manusia.

Gaya kepemimpinan paling tidak ada 4 yaitu:

1) Pemimpin otokratik

Pemimpin otokratik menyuruh para bawahannya melakukan sesuatu dan diharapkan tanpa boleh ada pertanyaan.

2) Pemimpin partisipatif

Pemimpin partisipatif selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan tetapi otoritas akhir sering berada ditangan pemimpin.

3) Pemimpin demokratis

Pemimpin demokratis selalu mencoba memperhatikan dan melakukan apa yang diinginkan kebanyakan bawahannya.

4) Pemimpin yang membebaskan bawahan (*laissez-faire*)

Pemimpin seperti ini cenderung tidak melibatkan diri kepada pekerjaan-pekerjaan bawahan atau bagian.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan mencakup semua aktivitas yang dilaksanakan oleh manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan. Pengawasan secara internal organisasi mencakup berbagai kegiatan yaitu:

- ✓ Pengawasan input merupakan Jumlah dan kualitas bahan-bahan para anggota staf peralatan fasilitas dan informasi yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan.

- ✓ Pengawasan aktivitas atau proses yaitu penjadwalan dan pelaksanaan aktivitas.
- ✓ Pengawasan output penguatan terhadap dari output yang diinginkan atau standard output yang tidak diinginkan (populasi, bahan buangan, sampah) dari organisasi yang bersangkutan.¹¹

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Menurut Corey Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan balasan terhadap keadaan tertentu, pembelajaran merupakan subset pendidikan khusus.¹³

Dalam pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk mengajar siswa. Kegiatan ini akan memungkinkan siswa untuk mempelajari sesuatu secara lebih efektif dan efisien. Dan pembelajaran juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajar siswa secara terpadu yang memperhatikan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi dan praktik strategi pembelajaran, baik dalam menyampaikan, mengelola, dan mengatur pembelajaran. Menurut Gagne, seperti yang dikatakan Margaret E. Bell Gredler, istilah pembelajaran dapat dipahami sebagai “seperangkat peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung

¹¹ Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 71-75

¹² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010). hlm. 231

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003). hlm. 61

munculnya proses belajar internal”. Pengertian ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang sengaja direncanakan dan dirancang untuk mendukung proses belajar. Pandangan yang bermakna dari definisi di atas telah dikemukakan oleh J. Drost, yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat orang lain belajar. Sedangkan Mulkan memaknai pembelajaran sebagai kegiatan.¹⁴

Berdasarkan pendapat yang berbeda tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang diupayakan bagi manusia untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan tercapainya tujuan belajar. Setelah mengetahui masing-masing pengertian dari manajemen dan pembelajaran, selanjutnya manajemen pembelajaran yaitu suatu upaya untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3. Hakikat Manajemen Pembelajaran

Menurut Sue dan Glover bahwa manajemen pembelajaran adalah proses mendorong murid untuk mencapai pengetahuan keterampilan kemampuan dan pemahaman terhadap dunia di sekitar mereka. Konsekuensinya adalah manajemen pembelajaran menciptakan peluang bagaimana murid belajar dan apa yang dipelajari oleh murid. Dalam hal manajemen pembelajaran berarti dikaji konsep strategi pembelajaran dan gaya mengajar guru akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran. Manfaat manajemen pembelajaran adalah sebagai aktivitas

¹⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.162

profesional dalam menggunakan dan memelihara satuan program pengajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan proses pengajaran dilaksanakan akan ditentukan pendayagunaan sumberdaya pengajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan. Sumber daya pengajaran yang dipilih secara hati-hati dan disiapkan akan dapat mencapai tujuan antara lain:

1. Memotivasi pelajar dengan meningkatkan perhatian mereka dan mendorong daya tarik terhadap satu mata pelajaran
2. Melibatkan pelajar secara lebih kuat dengan pengalaman yang lebih bermakna.
3. Pembentukan kepribadian bagi tiap-tiap individu dalam pengajaran.

Berbagai sumber daya pengajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran antara lain:

1. Pembicara tamu (*guest speaker*) atau seorang pribadi yang memiliki kualifikasi dalam bidang tertentu yang dapat memberikan motivasi kepada pelajar tentang berbagai informasi
2. Benda-benda yang berkaitan dengan materi pelajaran
3. Buku pelajaran
4. Berbagai tulisan atau paper, diagram, outline yang dapat melayani tujuan pengajaran selama proses aktivitas pengajaran
5. Penggunaan gambar-gambar
6. Rekaman ceramah

7. CD-ROM yang menyimpan banyak informasi yang dapat diakses dan dikontrol dalam komputer, dll.¹⁵

Manajemen pembelajaran mempunyai arti penting dalam suatu proses pendidikan, dimana dengan adanya manajemen dalam suatu proses pembelajaran diharapkan tercapai tujuan pembelajaran sehingga tahapan proses pembelajaran dari perencanaan sampai dengan penilaian kemampuan mencapai tujuan pembelajaran secara umum dan keefektifan pembelajaran siswa pada khususnya. Karena dengan pengelolaan pembelajaran yang baik ini tentunya juga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang ditargetkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan dalam kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.¹⁶

Reigeluth dan Garfinkel menjelaskan guru adalah sebagai fasilitator dan manajer pendidikan. Peran ini masyaratkan sistem yang berbasis sumber daya, penggunaan kekuatan alat-alat baru berkaitan dengan kemajuan teknologi dari pada berbasi kepada guru.

¹⁵ Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 78-79

¹⁶ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, (STAIN Salatiga Press, Salatiga, 2007), hlm. 1

Tugas profesional guru adalah melakukan kegiatan-kegiatan mengajar, dan selanjutnya murid memberikan respon-respon yang disebut belajar. Interaksi kedua kegiatan ini yaitu mengajar dan belajar di dalam kelas disebut proses pengajaran. Guru melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas.

Menurut Davis peranan guru sebagai manajer dalam proses mengajar terbagi menjadi 3 yaitu:

- a. Merencanakan, yaitu menyusun tujuan belajar mengajar (pengajaran).
- b. Melaksanakan, yaitu memotivasi peserta didik dituntut siap menerima materi pelajaran.
- c. Mengevaluasi, yaitu apakah pekerjaan atau kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pengajaran. Karena itu harus ada proses evaluasi pengajaran, sehingga diketahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pengelola dari orang yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan proses mengorientasikan siswa untuk melakukan kegiatan.

Berikut beberapa peranan guru sebagai manajer dalam proses mengajar.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses dan cara berpikir tentang sesuatu yang harus dilakukan dengan tujuan agar seseorang dapat mengubah dirinya sendiri. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikologis.

¹⁷ Syafaruddin Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta, Quantum Teaching, 2005). hlm.75

Menurut Rosyada, Rencana pembelajaran memuat rumus tentang apa yang akan diajarkan, cara mengajar, dan tingkat kecakapan siswa untuk materi yang diajarkan. Dalam istilah awam, rencana pembelajaran memuat materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian digunakan untuk mengukur keberhasilan akademik.

Perencanaan yang dilakukan merupakan prediksi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran, untuk menciptakan situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan meliputi tujuan yang ingin dicapai, materi pendidikan yang dapat membantu siswa mencapai tujuan, bagaimana proses belajar mengajar akan tercipta, dan cara membuat dan menggunakan alat bantu untuk mengetahui pencapaian tujuan.¹⁸

Pengertian lain tentang perencanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh Nana Sudjana:

Menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur, dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan, isi kegiatan (materi), cara penyampaian, (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis. Hal ini berarti perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah mengatur dan menetapkan komponen-komponen tujuan, bahan, metode atau teknik, serta evaluasi atau penialain.¹⁹

¹⁸ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.5

¹⁹ M. Afandi, *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Perencanaan Pembelajaran Pendidikan*. Volume 1 , Meret 2009

Dari uraian pengertian di atas, perencanaan pembelajaran dapat dipandang sebagai pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui perencanaan dapat ditentukan apakah pembelajaran telah dikembangkan atau dilaksanakan yang telah menerapkan konsep pembelajaran aktif siswa atau telah mengembangkan pendekatan berbasis kompetensi untuk menangani. Isi yang menggambarkan kegiatan siswa akan dilihat dalam rencana kegiatan atau dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar termasuk dalam rencana pelajaran, kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan oleh guru harus diarahkan pada tujuan pembelajaran. Agar rencana pembelajaran menjadi acuan yang jelas, operasional dan sistematis. Perencanaan pembelajaran memiliki manfaat. Antara lain:

- a. Perencanaan studi dapat digunakan sebagai alat untuk menemukan dan memecahkan masalah.
- b. Sebuah rencana belajar dapat memandu proses pembelajaran.
- c. Perencanaan pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar untuk penggunaan sumber daya yang efektif.
- d. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan alat untuk meramalkan hasil yang akan dicapai.²⁰

Perangkat Perencanaan Pembelajaran yang disusun guru dituangkan dalam perangkat perencanaan pembelajaran. Minimal perangkat perencanaan pembelajaran yang perlu dipahami dan dikuasai guru meliputi silabus.

²⁰ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga: Temprina Media Grafika, 2007), hlm.31

➤ Silabus

Berdasarkan asumsi bahwa gurulah yang paling tahu mengenai tingkat perkembangan peserta didik, perbedaan peserta didik, daya serap, suasana dalam kegiatan pembelajaran, serta sarana dan sumber yang tersedia, maka guru berwenang untuk menjabarkan dan mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi silabus. Salah satu tahapan pengembangan kurikulum adalah silabus, yaitu garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau garis-garis besar program pembelajaran. Silabus merupakan hasil atau produk kegiatan pengembangan desain pembelajaran.

Langkah-langkah pokok dalam pengembangan silabus antara lain:

- 1) Menuliskan standar kompetensi Standar kompetensi mata pelajaran adalah bagian dari kompetensi lulusan, yakni batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran satu mata pelajaran tertentu. Jumlah standar kompetensi untuk satu mata pelajaran bervariasi antara 6-15 buah.
- 2) Menuliskan kompetensi dasar dilihat dari cakupan materi, standar kompetensi masih bersifat umum sehingga perlu dijabarkan menjadi sebuah kompetensi dasar, yaitu kemampuan minimal pada tiap mata pelajaran yang harus dicapai peserta didik. Kompetensi yang dimiliki peserta didik harus dapat didemonstrasikan untuk menunjukkan keberhasilan belajar peserta didik.

- 3) Menuliskan materi pokok Materi pokok atau materi pembelajaran adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indicator pencapaian belajar. Secara umum, materi pokok atau materi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu, fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.
- 4) Menentukan strategi pembelajaran (tatap muka dan pengalaman belajar) Pemberian pengalaman belajar merupakan strategi pembelajaran yang dipandang baik. Pengalaman belajar adalah kegiatan fisik atau mental yang perlu dilakukan oleh peserta didik dalam berinteraksi dengan obyek belajar belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan materi pembelajaran.
- 5) Menentukan alokasi waktu dalam pengalokasian waktu, guru perlu memperhatikan pula alokasi waktu untuk setiap semester. Dalam satu semester diperkirakan ada 20 minggu untuk kegiatan pembelajaran dikelas.

Jika untuk semester disiapkan 2 minggu untuk kegiatan remedial dan pengayaan, maka masih terdapat 18 minggu efektif per semesternya. Kalau satu mata pelajaran memiliki 3 jam per minggu, berarti dalam setiap semesternya terdapat 3x18 jam pertemuan, dengan satu jam pertemuan adalah 45 menit tatap muka.

- 6) Menentukan sumber bahan Sumber bahan adalah rujukan, referensi atau literature yang digunakan, baik untuk menyusun silabus atau buku yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Hal ini perlu dilakukan agar dalam menyusun silabus kita terhindar dari kesalahan konsep.²¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran proses disusun dalam langkah khusus agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.²²

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain :

1. Membuka pelajaran

Kegiatan pembukaan pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa untuk mempersiapkan diri secara psikologis untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kegiatan ini siswa dan menunjukkan minat yang besar terhadap keberadaan siswa. Saat membuka pelajaran, guru biasanya mengawali dengan salam dan kehadiran siswa, dan menanyakan pertanyaan tentang materi sebelumnya, tujuan pembukaan adalah:

²¹ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga: Temprina Media Grafika, 2007), hlm.34-35

²² Lia Yulianti, *Jurnal Pengembangan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran*. Volume 2, No 2 November 2014

2. Menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.
3. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan siswa.
4. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa
5. Melakukan apresiasi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
6. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru
7. Penyampaian materi pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

8. Menutup pembelajaran

Kegiatan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Tujuan kegiatan menutup pembelajaran adalah

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.²³

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Evaluation* yang artinya penilaian. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi hal-hal yang telah dilakukan selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Menurut Sucham evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya evaluasi hasil belajar yang baik harus memiliki tahapan atau komponen yaitu dimulai dari perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengelolaan serta evaluasi tersebut.²⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu, di mana objeknya adalah hasil belajar siswa dan kriterianya adalah ukuran (sedang, rendah, tingginya). Dan dalam pengevaluasian

²³ Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.314

²⁴ Yusrizal, *Jurnal Administrasi Pendidikan, Manajemen Pembelajaran*. Volume 4, Nomor 2, Darussalam Banda Aceh, 2 Mei 2016.

tentunya juga harus memiliki perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan terlebih dahulu. Merancang evaluasi termasuk tugas seorang guru ketika dalam membuat rancangan pembelajaran. Karena tugas seorang perancang sistem dalam konteks pembelajaran adalah mengorganisir peserta didik. Materi pembelajaran dan prosedur-prosedur pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan efisien. Namun guru sebagai perancang tidak hanya menyiapkan rancangan evaluasi, akan tetapi juga yang melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik tersebut.

B. Konsep Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi Siswa

Persepsi siswa secara etimologis “persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception* dari *percipere*, yang artinya memperoleh atau mengambil”.²⁵ Kemudian dalam kamus lengkap psikologi persepsi adalah “proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah suatu proses dimana siswa memilih, mengatur, dan menginterpretasikan masukan dan pengalaman informasi yang ada, dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan gambaran yang komprehensif makna. Manusia dipandang sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka memiliki perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah

²⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445.

²⁶ P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Diterjemahkan dari “Dictionary of Psychology” oleh Kartini Kartono* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 358.

antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyukai suatu obyek, sedangkan orang lain tidak menyukai bahkan membenci obyek tersebut.

Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsi masing-masing individu. Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu.

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

- 1) Diri yang bersangkutan. Apabila seseorang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat. Karakteristik individu yang turut berpengaruh antara lain sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan harapan.
- 2) Sasaran persepsi yang mungkin berupa orang, benda atau peristiwa.
- 3) Faktor situasi. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang artinya bahwa dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu mendapatkan perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam menumbuhkan persepsi.²⁷

Menurut David Krech dan Ricard, mengemukakan faktor-faktor yang menyebabkan persepsi dapat digolongkan menjadi:

- a. Faktor fungsional: Faktor fungsional adalah hasil dari kebutuhan individu, kesenangan (suasana hati), layanan, dan pengalaman masa lalu.
- b. Faktor Struktural: Faktor struktural adalah faktor yang timbul atau akibat berupa rangsangan netral dan efek yang berasal dari sistem saraf individu.

²⁷ P. Siagian Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 101-105

- c. Faktor situasional: Faktor-faktor ini banyak berhubungan dengan bahasa nonverbal. Indikator proksemik. Tanda-tanda kinetik, tanda-tanda wajah, tanda-tanda adalah beberapa faktor situasional yang merangsang persepsi.
- d. Faktor pribadi: Faktor pribadi ini meliputi pengalaman, motivasi, dan kepribadian.²⁸

Persepsi masing-masing orang terhadap suatu hal tidak sama, hal itu tergantung dari pribadi masing-masing. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan persepsi seseorang, yakni ada yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang tersebut.

C. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang terkait dengan penelitian ini.

Pertama penelitian Nurleni Hastri Finty Sandi. Pada tahun 2020 yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Oleh Guru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan kelas oleh guru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang. Populasi penelitian ini berjumlah 110 siswa. Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tabel Krejcie, sementara itu teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling*. Besar sampel penelitian adalah 90 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen penelitian adalah bentuk kuesioner dengan

²⁸ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 52-58

menggunakan model skala likert. Hasil penelitiannya adalah : 1) persepsi siswa terhadap manajemen kelas oleh guru dalam dimensi pencegahan (Preventif) yang dilaksanakan dari mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, menilai alternatif pencegahan, dan mendapatkan balikan dapat dikatakan sudah cukup terlaksana (2,61). 2). Persepsi siswa terhadap manajemen kelas oleh guru yang dilaksanakan dari peningkatan kesadaran diri sebagai guru, meningkatkan kesadaran peserta didik, sikap polos dan tulus dari guru. Sudah cukup terlaksana (3,45). Secara umum persepsi siswa terhadap manajemen kelas oleh guru di SMK Tri Dharma Kasgoro 2 dapat dikategorikan cukup terlaksana (3,03).²⁹

Kedua Penelitian Halimahturrafiah. Pada tahun 2021 yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru SMK Al-inayah Tebo Provinsi Jambi belum terealisasi sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan tahap pendahuluan, inti dan penutup. Jenis penelitian ini adalah dekripsif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 286 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 79 orang. Adapun penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala likert yang telah di uji validitas serta reliabilitas. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa : 1). Persepsi siswa terhadap pelaksanaan tahap pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di SMK

²⁹Nurleni Hastri Finty Sandi, *Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Oleh Guru di SMK Tri Dharma Kasgoro 2 Padang*, Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 1. (2014).

Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi berada pada klasifikasi cukup baik dengan skor rata-rata 3,51. 2). Persepsi siswa terhadap pelaksanaan tahap inti dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi berada pada klasifikasi cukup baik dengan skor 3,30. 3). Persepsi siswa terhadap pelaksanaan tahap penutupan berada pada klasifikasi cukup baik dengan skor rata-rata 3.41.³⁰

Ketiga Penelitian dari Hendra Mashuri. Pada tahun 2017 yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Kediri, sampel yang diambil berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 20 siswa dari masing-masing kelas. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran SMA Muhammadiyah Kediri mendapatkan skor 3115 atau rata-rata jawaban siswa 51,917 dengan persentase sebesar 74% dan masuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani adalah baik.³¹

³⁰Nur Halimahturrafiah, Skripsi, *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi*, (Jambi: UNP, 2021), 75.

³¹Hendra Mashuri, *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Muhammadiyah Kediri*, Jurnal Pembelajaran Olahraga, Vol. 3 No.1 Tahun 2017

Keempat Penelitian Dari Ria Irawati, Dkk. Tahun 2020 Yang Berjudul Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan harapan siswa SMA Negeri 1 Palopo dalam pembelajaran daring mata pelajaran Kimia. Penelitian dilakukan pendekatan *ex post facto*, dengan metode pengumpulan data menggunakan angket Skala Likert yang disebarakan secara online melalui Google Form dan WhatsApp group setiap kelas. Data dari 61 siswa yang mengisi kuesioner kemudian diolah dengan aplikasi SPSS 23. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara persepsi dan harapan siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Kimia sistem daring di SMA Negeri 1 Palopo selama masa pandemi Covid-19.³²

Kelima Penelitian dari Suci Darmayanti. Pada tahun 2016 yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Manajemen Kelas Oleh Guru Di Smk Plus Bina Nusantara Mandiri Kota Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Manajemen Kelas oleh Guru di SMK PLUS Bina Nusantara Mandiri Kota Pariaman termasuk dalam kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata sebesar 3,4. Diantaranya; 1) Kegiatan manajemen kelas oleh guru pada pengaturan peserta didik dalam indikator tingkah laku termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,4. 2) Kegiatan manajemen kelas oleh guru pada pengaturan peserta didik dalam indikator kedisiplinan termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,29.3) Kegiatan

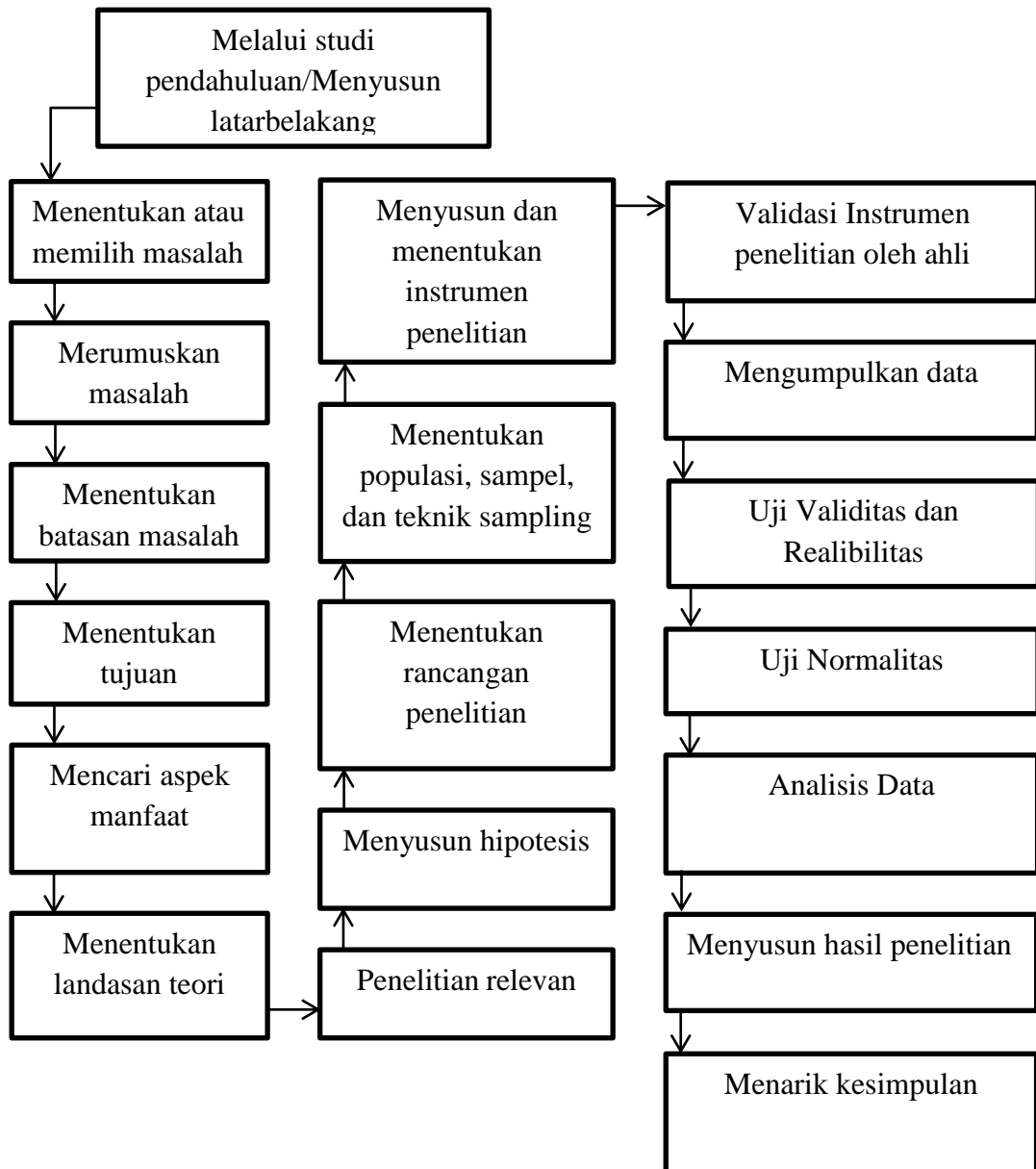
³² Ria Irawati, *Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3 No. 2 Tahun 2020

manajemen kelas oleh guru pada pengaturan peserta didik dalam indikator minat perhatian termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat 12 capaian rata-rata 3,42. 4) Kegiatan manajemen kelas oleh Guru pada Pengaturan peserta didik dalam indikator gairah belajar termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,36. 5) Kegiatan manajemen kelas oleh guru pada pengaturan peserta didik dalam indikator dinamika kelompok termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,46. 6) Kegiatan manajemen kelas oleh guru pada pengaturan fisik dalam indikator ventilasi termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,38. 7) Kegiatan manajemen kelas oleh guru pada pengaturan fisik dalam indikator Pencahayaan termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,31. 8) Kegiatan manajemen kelas oleh guru pada pengaturan fisik dalam indikator kenyamanan termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,35. 9) Kegiatan manajemen kelas oleh Guru pada pengaturan fisik dalam indikator letak duduk termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,35. 10) Kegiatan manajemen kelas oleh Guru pada pengaturan fisik dalam indikator penempatan peserta didik termasuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian rata-rata 3,45.³³

³³ Suci Darmayanti, Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Manajemen Kelas Oleh Guru Di Smk PluS, Bina Nusantara Mandiri Kota Pariaman, Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol.4 No.1 Tahun 2016.

D. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1
Bagan pelaksanaan penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini menghipotesiskan bahwa “semakin bagus persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, maka semakin bagus pula manajemen pembelajaran gurunya”. Berdasarkan hipotesis ini, hipotesis dapat ditetapkan sebagai berikut:

H1: Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

H2: Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

H3: Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif model deskriptif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁴ Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau guide dalam penelitian.³⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa riset kuantitatif deskriptif ini tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan data analisis data untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Berada di Jln. Basuki Rahmat Dwi Tunggal, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022.

³⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 17.

³⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 14

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Berikut rincian populasi dan sampel dalam penelitian ini:

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	8	233
VIII	8	197
IX	6	193
Jumlah	20	623

Data ini diperoleh dari tata usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki yang telah dipilih untuk tujuan analisis. Penelitian membutuhkan teknik pengambilan sampel yang sangat baik agar data yang diperoleh mewakili populasi yang ada.³⁷ Pada penelitian ini peneliti menguji sampel sebanyak 66 orang dengan pertimbangan, jika populasi digunakan sampel semua, maka sampel akan sangat banyak. Dalam penentuan sampel penelitian ini penulis menggunakan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 80

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 81

teknik *cluster random sampling*. “Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampurkan dan mengacak subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”.³⁸

Menurut pendapat Sugiyono Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Adapun dalam menentukan suatu sampel bila populasi diketahui, dan jumlah populasi diatas 100, maka sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang keterangannya sebagai berikut:³⁹

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan (peneliti menentukan e sebesar 10%)

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 111.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 18

Sehingga bila menggunakan rumus slovin diatas, dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 66 orang. Dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{623}{1+623.(0,1)^2} \\ &= \frac{623}{1+623.(0,01)} \\ &= \frac{623}{1+6,23} \\ &= \frac{6,23}{10,23} \\ &= 60,89 \approx 66\end{aligned}$$

Untuk meningkatkan ke akuratan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% dari total sampel penelitian yaitu 60 orang, maka diperoleh hasil perhitungan sebesar 6,089 ($60,89 \times 0,1 = 6,089$). Maka jumlah sampel dalam penelitian adalah hasil penjumlahan antara total sampel penelitian dengan angka hasil perhitungan diatas, yaitu sebanyak 66 orang ($60,89 + 6,089 = 66,979 \approx 66$). Total 66 orang dibagi 3 angkatan yaitu $22+22+22= 66$ orang.

Tabel 3.2
Rincian Jumlah Sampel

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	SMP N 5 RL	VII	233	22
2	SMP N 5 RL	VIII	197	22
3	SMP N 5 RL	IX	193	22
	Jumlah		623	66

C. Data

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Sebelum angket diujikan kepada sampel, penulis menguji cobakan angket tersebut di luar sampel untuk menganalisis validitas dan reliabilitas dari angket tersebut guna mendapatkan instrumen yang betul-betul baik dan memperoleh data yang akurat. Kuesioner/angket ini berformat google form.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkolerasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Untuk menguji validitas setiap item yang terdapat di dalam angket digunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien Korelasi
 $\sum xy$ = Jumlah Skor Item
 $\sum y$ = Jumlah Skor Item (Seluruh Item)
N = Jumlah Skor⁴⁰

Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika perhitungannya menghasilkan angka koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan Jika angka koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid yang digunakan pada taraf signifikan 0,05.

(Dihitung dengan menggunakan *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*).

⁴⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.98

Tabel 3.3
Nilai-nilai r Product Moment⁴¹

N	Taraf Siginifan		N	Taraf Signifan		N	Taraf Signifan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,950	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,306
8	0,707	0,765	32	0,349	0,449	80	0,220	0,296
9	0,666	0,789	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

⁴¹ Sugiyono, *Statiska untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 373

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah suatu alat memiliki stabilitas (keandalan) metrologi yang tinggi, pengukuran dari penelitian ini bisa menggunakan rumus *Alpha Cronboach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reabilitas

n = Jumlah item

1 = Bilangan Konstan

$\sum s_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

s_t = Varians Total

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliabel. Namun jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak reliabel. (Dihitung dengan menggunakan *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*).

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Angket

Dasar Keputusan	Keterangan
Alpha > r_{tabel}	Reliabel

Jika Alpha > r_{tabel} maka dinyatakan reliabel.

Jika Alpha < r_{tabel} maka dinyatakan tidak reliabel.⁴²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu variabel memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dihitung dengan menggunakan *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov*:⁴³

$$KD = 1,36 \frac{n1+n2}{n1.n2}$$

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov

n1= Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Kriteria pengujian nya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) maka data terdistribusi normal, begitu pula sebaliknya apabila lebih kecil dari 0,05 (5%) maka data berdistribusi tidak normal.

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.102

⁴³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Pendidikan dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hal.145

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan, penelitian ini menggunakan instrumen data bentuk angket.

a. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁴

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah angket tertutup berbentuk skala likert yang bertujuan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru. Angket ini berformat google form dan ditujukan kepada populasi non sampel sebanyak 30 orang yaitu siswa/siswi kelas VII H SMP Negeri 5 Rejang Lebong dan kemudian baru disebarakan ke sampel sebanyak 66 orang yaitu siswa/siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Dalam penyebaran angket, peneliti menyebarkannya dengan cara mengumpulkan seluruh nomor whatsapp dengan menemui siswa/siswi ke setiap kelas-kelas yang akan di ambil untuk responden non sampel maupun untuk sampel dengan bantuan wakil ketua osis untuk mendapatkan responden yang lebih maksimal dalam pengisian angket. Kemudian peneliti membuat grup whatsapp dan menyebarkannya dengan mengirimkan link dalam grup chat sehingga dapat diketahui secara luas.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan setiap gradasi diberi skor seperti berikut:⁴⁵

- a. Option Sangat Baik (SB) diberikan skor 4.
- b. Option Baik (B) diberikan skor 3.
- c. Option Kurang Baik (KB) diberikan skor 2.
- d. Option Tidak Baik (TB) diberikan skor 1.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93

b. Kisi-kisi instrumen terkait manajemen pembelajaran

Tabel. 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Manajemen Pembelajaran⁴⁶

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perencanaan	a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	1 dan 2		27
	b. Mengolah materi pembelajaran sesuai dengan potensi dan minat anak.	3 dan 4		
	c. Merancang prosedur belajar	5		
	d. Merencanakan metode yang tepat	6		
	e. Merencanakan media pembelajaran	7, 8 dan 9		
	f. Merencanakan alokasi waktu pembelajaran		10	
Pelaksanaan	a. Membuka pelajaran sesuai dengan standar pendidikan	11		
	b. Menyajikan materi pelajaran secara jelas dan rinci atau sistematis	12		
	c. Menggunakan metode dan prosedur	13		
	d. Mengatur irama dari tempo pembelajaran sesuai dengan materi dan kegiatan anak	14		
	e. Menggunakan media pembelajaran yang tepat	15		
	f. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	16		
	g. Menyimpulkan hasil belajar	17		
	h. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien		18	
Evaluasi	a. Keterampilan menyusun soal sesuai dengan indikator yang telah ditentukan	19 dan 20		
	b. Melaksanakan penilaian	21		

⁴⁶ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.5

	yang tepat		
	c. Memberikan skor tes sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	22 dan 23	
	d. Keterampilan mengolah hasil penilaian		24
	e. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis	25	
	f. Memperbaiki cara belajar mengajar dan perangkat penilaian		26
	g. Menyusun laporan hasil penilaian	27	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul.⁴⁷ Setelah pengumpulan dan pengelolaan data selesai, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Stasistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah melalui perhitungan dalam uraian sebagai berikut.

1. Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menentukan Skor Tertinggi Dan Terendah

- Skor Maksimum
- Skor Minimum

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.226

b. Menentukan Kelas Interval

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah Interval Kelas

N : Jumlah Data

Log : Logaritma

c. Menghitung Range

Untuk menghitung range digunakan rumus sebagai berikut.

$$R = (H-L)+1$$

Keterangan:

R : Range

H : Highest (nilai tertinggi)

L : Lowest score (nilai terendah)

d. Menentukan Panjang Kelas Interval

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut.⁴⁸

$$C = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

C : Panjang kelas/interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.36

2. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi dengan banyaknya sata atau jumlah individu. Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan atau disusun dari data terkecil sampai data terbesar. Sedangkan Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar.⁴⁹ Penentuan Mean, Median dan Modus dilakukan dengan menggunakan bantuan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*.

3. Tabel Kecendrungan Variabel

Deskriptif berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorikan skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Pengkategorikan dilakukan setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar empat dengan rumus:⁵⁰

$$\bar{X} + 1.5 \text{ X SD}$$

$$\bar{X} + 0.5 \text{ SD}$$

$$\bar{X} - 0.5 \text{ X SD}$$

$$\bar{X} - 1.5 \text{ X SD}$$

⁴⁹ Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2005),h.63-

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.333

Keterangan:

\bar{X} : Mean

SD : Standar Deviasi

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian kriteria skor pada setiap indikator, maka dideskripsikan sesuai dengan tabel kecendrungan variabel pada kategori nilai pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Manajemen Pembelajaran Berdasarkan Indikator Perencanaan

No	Kriteria	Interval	Persentase
1	Sangat Baik	≤ 40	25,8%
2	Baik	32 – 34	37,9%
3	Kurang Baik	29 – 31	16,7%
4	Tidak Baik	≥ 28	19,7%

Tabel 3.7
Kriteria Manajemen Pembelajaran Berdasarkan Indikator Pelaksanaan

No	Kriteria	Interval	Persentase
1	Sangat Baik	30-32	6,1
2	Baik	27-29	45,5
3	Kurang Baik	24-26	28,8
4	Tidak Baik	19-23	19,7

Tabel 3.8
Kriteria Manajemen Pembelajaran Berdasarkan Indikator Evaluasi

No	Kriteria	Interval	Persentase
1	Sangat Baik	31-36	15,2%
2	Baik	28-30	39,4%
3	Kurang Baik	25-27	30,3%
4	Tidak Baik	22-24	15,2%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Berdirinya sekolah ini pada tahun 1982, pada saat itu sekolah itu belum menjadi SMP akan tetapi dinamakan STN (Sekolah Teknik Negeri). Kemudian pada tahun 1983 sekolah ini mulai menerima siswa baru. Pada tahun 1986 sekolah yang tadinya merupakan Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMPN 05). Kemudian pada tahun 2010 sekolah ini berubah menjadi SMP Negeri 02 Curup. Selama berdirinya SMP Negeri 02 Curup ini sampai berganti nama menjadi SMP Negeri 5 Rejang lebong, sudah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah yaitu:

1. Sudirman, B.A
2. Santo, B.A
3. Drs. Dahari
4. Rusli, S. Pd
5. Drs. Zulpahmi, M.M
6. Sujirman, M. Pd
7. Elpa Susiana, S.Pd
8. Rohani, S.Pd

2. Letak Geografis dan Profil SMP Negeri 5 Rejang lebong

Tabel 4.1
Letak Geografis SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Nama Sekolah	SMP NEGERI 5 REJANG
--------------	---------------------

	LEBONG
No. Statistik Sekolah	201260201002
Tipe Sekolah	A
Alamat Sekolah	Jalan Basuki Rahmat No. 06, Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu
Telepon/HP/Fax	073221660
NPWP	008148132327000
NSS	201260201002
NPSN	10700637
Status Sekolah	NEGERI
Nilai Akreditasi Sekolah	A
Luas Lahan	4.437 m ² , 21
Jumlah Rombel	2

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“BERKARAKTER, UNGGUL DAN BERWAWASAN GLOBAL”

Berkarakter:

- a) Aktif dalam kegiatan keagamaan (religius)
- b) Disiplin (integritas)
- c) Peduli terhadap sosial (gotong royong, mandiri)
- d) Peduli terhadap lingkungan

Unggul:

- a) Unggul dalam proses pembelajaran
- b) Unggul dalam perolehan nilai UBK
- c) Unggul dalam karya ilmiah remaja
- d) Unggul dalam lomba kreativitas
- e) Unggul dalam lomba bahasa dan seni
- f) Unggul dalam lomba olahraga

- g) Unggul dalam lomba sains
- h) Unggul dalam kegiatan kepanduan

Berwawasan global:

- a) Mampu mengoperasikan komputer
- b) Mampu memanfaatkan teknologi
- c) Mampu membuat aplikasi sederhana.

b. Misi

Berkarakter:

- a) Memperkokoh nilai-nilai agama untuk peserta didik
- b) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
- c) Menanamkan sikap disiplin terhadap warga sekolah
- d) Menjalin kerjasama yang harmonis sesama warga sekolah dan lembaga lain yang terkait
- e) Mewujudkan jati diri bangsa melalui budaya lokal dan nasional

Unggul:

- a) Mengoptimalkan proses belajar mengajar yang aktif dan inovatif
- b) Mengoptimalkan proses belajar mandiri dan terbimbing
- c) Mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler memilah dan memilih budaya

Berwawasan global:

- a.** Mewujudkan sekolah yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

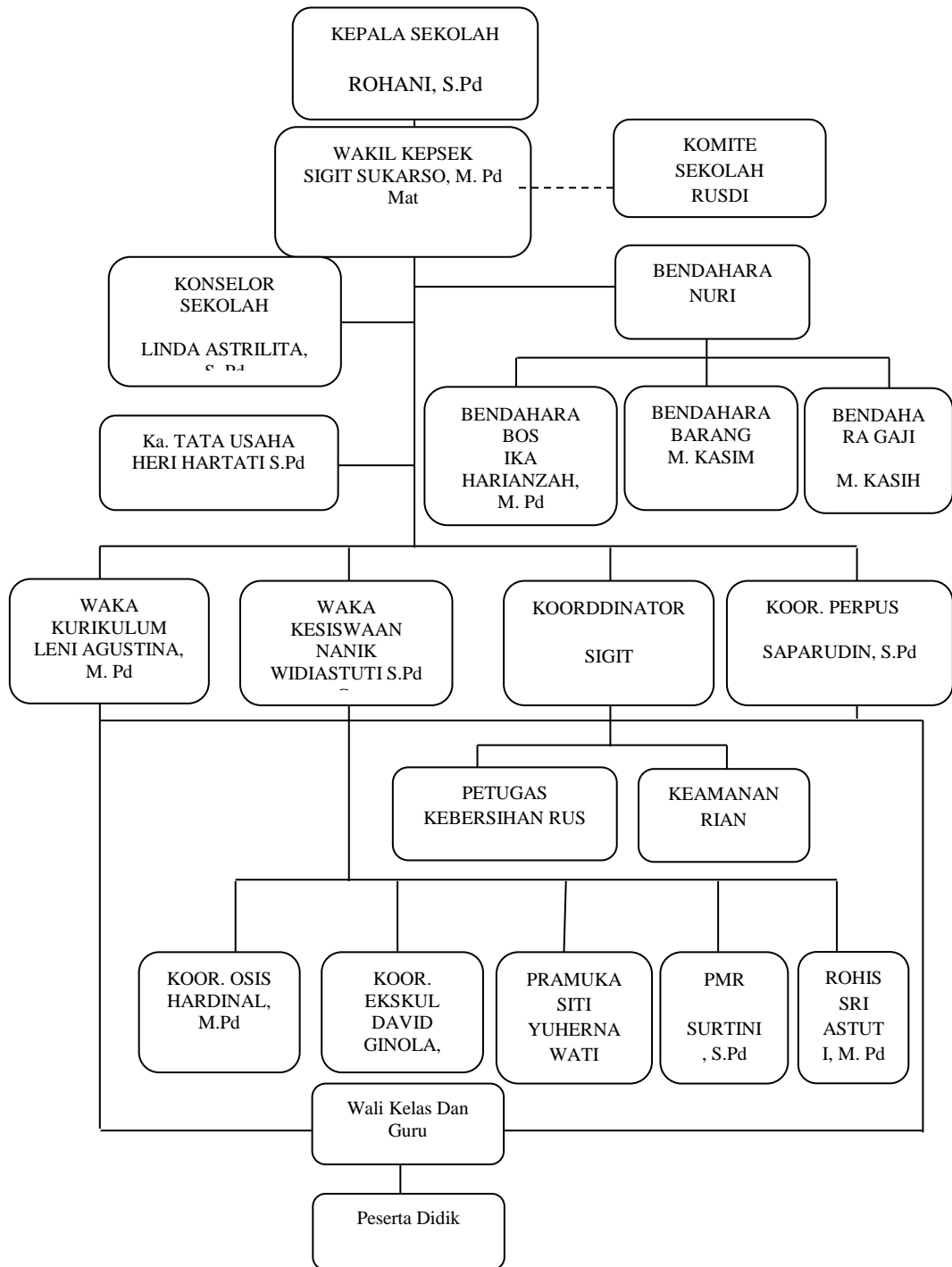
c. Tujuan

1. Sekolah mampu menghasilkan RPP untuk kelas 7-9 semua mata pelajaran pada tahun 2018 (Standar Isi)
2. Sekolah mampu memenuhi kurikulum tingkat satuan pendidikan, meliputi: Dokumen-1 KTSP, silabus lengkap (Standar isi)
3. Sekolah mampu meningkatkan kepedulian sosial peserta didik (SKL)
4. Sekolah mampu meningkatkan penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik (SKL)
5. Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode CTL, pendekatan belajar tuntas dan pendekatan pembelajaran Mandiri (standar proses)
6. Sekolah mampu memenuhi kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Standar PTK)
7. Sekolah mampu memenuhi: semua sarana dan prasarana pendidikan minimal sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (standar sarpras).
8. Sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan (standar sarpras).
9. Sekolah mampu memenuhi kelengkapan administrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sekolah (standar pengelolaan)

10. Sekolah mampu menyelenggarakan sistem penilaian yang dilaksanakan oleh guru dan oleh sekolah dengan baik (standar penilaian)
11. Sekolah mampu melaksanakan pembinaan peserta didik secara kompetitif.
12. Sekolah mampu menyelenggaraan program ekstra kurikuler dengan optimal
13. Sekolah mampu membentuk budaya mutu sekolah yang positif
14. Sekolah mampu menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong



5. Keadaan Siswa dan Guru

1. Data siswa 4 tahun terakhir

Tabel 4.2
Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII-IX)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	474	252	6	265	6	267	7	814	19
2017/2018	485	221	9	231	6	241	6	656	22
2019/2020	372	195	6	193	8	231	9	619	22
2020/2021	247	233	7	197	8	193	9	623	22

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong

2. Data Guru

a. Daftar Nama-Nama Guru

Tabel 4.3
Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 5 Rejang Lebong

No	Nama Guru	Keterangan
1	Rohani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Sigit Sukarso, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Tentrem, S.Pd	Guru
4	Kharisma Dewi, M.Pd	Guru
5	Sari Hartati, S.Pd	Guru
6	Ermay Farina, S.Pd	Guru
7	Surtini, S.Pd	Guru
8	Hayatul Khaira, S.Pd	Guru
9	Leni Agustina, M.Pd	Wakasek Kesiswaan
10	Nanik Widia Astuti, S.Pd	Guru
11	Saparudin, S.Pd	Guru
12	Lilis Suryani, S.Pd	Guru
13	Destriyeni, M.Pd	Guru
14	Eva Susanti, S.Pd	Guru
15	Ika Harianzah, M.Pd	Guru
16	Asmara Dewi, S.Pd	Guru
17	Novi Khusmila, S.Pd	Guru
18	Verry Kurniawan, S.Pd	Guru

No	Nama Guru	Keterangan
19	Dita Oktaviani, S.Pd	Guru
20	Bustami, S.Pd	Guru
21	Putri Dwi Suryani, S.Pd	Guru
22	Afiva Ramadhanti, S.Pd	Guru
23	Azizah, S.Pd	Guru
24	Sumaryanto, S.Pd	Guru
25	Yesi Apriyani, S.Pd.I	Guru
26	Elpa Susiana, S.Pd	Guru
27	Ir. Yuhernawati	Guru
28	Widarsih, M.Pd. Si	Guru
29	Fatma Juita, S.Pd	Guru
30	Heti Mulyani, S.Pd	Guru
31	Febri Novianda, S.Pd	Guru
32	Putri Fuji, S.Pd	Guru
33	Maryanti, S.Pd	Guru
34	Dra. Yusrina	Guru
35	Desnika Susanti, SE	Guru
36	Dewi Asmara Murni, S.Pd	Guru
37	Herlin Yulia P, S.Pd	Guru
38	Sri Astuti, M.Pd	Guru
39	Sukmawati, S.Pd.I	Guru
40	Syimpurni, S.Pd.I	Guru
41	Zukharis, S.Pd	Guru
42	Miswinta, S.Pd	Guru
43	Andri Fitriadi, S.Pd	Guru
44	Ayu Dwi Cahaya, S.Pd	Guru
45	Hermawansyah, S.Pd	Guru
46	Linda Astrilita, S.Pd	BK

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong

b. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 4.4
Kualifikasi Pendidikan Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Keterangan
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	4	7			
2.	S1	6	15		4	
3.	D3/Sarmud	2	2		4	

4.	D2			2		
5.	D1	1	1			
Jumlah		13	19	2	4	

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong

c. Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)

**Tabel 4.5
Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar**

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar			
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3
1.	IPA			4	1				
2.	Matematika		1	2	1				
3.	Bahasa Indonesia			4	2				
4.	Bahasa Inggris			3					
5.	Pendidikan Agama		1	2					
6.	IPS		2	1	1				
7.	Penjasorkes	2		2					
8.	Seni Budaya	2							
9.	PKn			3					
10.	TIK/Keterampilan	1							
11.	BK			3					
	Jumlah	5	4	24	5				

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki guna berlangsungnya proses belajar mengajar dengan baik. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu sarana dan prasarana adalah bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap sekolah. Untuk melihat gambaran dari sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Rejang Lebong

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	22
5	Ruang Tamu	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Lab. IPA	1
9	Ruang Multimedia/Lab. Bahasa	1
10	Ruang Sebaguna/Aula	1
11	Gudang	1
12	Dapur	1
13	Reproduksi	1
14	KM/WC Guru	2
15	KM/WC Siswa	1
16	Ruang BK	1
17	Ruang UKS	1
18	Ruang PMR/Pramuka	1

19	Ruang OSIS	1
20	Lapangan Olahraga	1
21	Lapangan Upacara	1

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Rejang Lebong

B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Uji Validasi Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sebelum diujikan instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh pakar/ahli dan selanjutnya uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa dengan kelas yang sama diluar populasi. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen yang diuji coba yakni variabel manajemen pembelajaran guru yang berjumlah 27 butir item pernyataan, sedangkan yang berbentuk pernyataan menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Skala penilaian untuk keperluan analisis kuantitatif, maka sebagai jawaban diberi skor 1 sampai 4, dengan ketentuan untuk jawaban pada pernyataan positif. Jawaban Sangat Baik diberi nilai 4, Baik diberi nilai 3, Kurang Baik diberi nilai 2 dan Tidak Baik diberi nilai 1. Untuk pernyataan negatif, Sangat Baik diberi nilai 1, Baik diberi nilai 2, Kurang Baik diberi nilai 3, dan Tidak Baik diberi nilai 4.

Validasi instrumen pada penelitian ini divalidasi oleh pakar yaitu: Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd. I., M.Pd sebagai validator. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa/siswi dengan kelas yang sama namun diluar populasi yaitu pada siswa/siswi kelas VII H SMP Negeri 5 Rejang Lebong yang berjumlah 30 orang dengan menyebarkan kuesioner/angket melalui google form. Setelah di ujicobakan kemudian angket di sebarakan ke sampel penelitian yang berjumlah 66 orang. Hasil uji coba diolah menggunakan bantuan aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Hasil uji coba validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian berikut ini.

b. Uji Validitas Instrumen Angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket manajemen pembelajaran guru yang terdiri dari 27 butir item pernyataan. Setelah data didapat maka dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan menggunakan aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Arikunto (2006:72) yang menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Instrumen angket manajemen pembelajaran guru dengan jumlah 27 butir item pernyataan yang telah diujicobakan, kemudian dihitung menggunakan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*.. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Diperoleh data 27 butir item instrumen angket manajemen pembelajaran guru memiliki nilai r_{tabel} 0,361- 0,792. Berdasarkan data tersebut, maka keseluruhan item atau 27 item instrumen angket manajemen pembelajaran guru dinyatakan valid. Untuk perhitungan secara rinci untuk uji validitas dilihat di lampiran.

Untuk mengetahui 27 butir item pernyataan angket manajemen pembelajaran guru yang valid dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pernyataan Angket Manajemen Pembelajaran Guru Yang Valid.

Variabel	Indikator	No. Item	Nilai r_{hitung}	Ket.	Ket.
	Perencanaan	1	0,509		Valid
		2	0,592		Valid
		3	0,654		Valid
		4	0,620		Valid
		5	0,683		Valid
		6	0,623		Valid
		7	0,638		Valid
		8	0,716		Valid
		9	0,644	Instrumen	Valid
		10	0,366	valid, jika	Valid
Manajemen	Pelaksanaan	11	0,558	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
		12	0,426	dengan N = 30	Valid
		13	0,542	Pada taraf	Valid
		14	0,756	signifikan	Valid

Pembelajaran Guru			5%			
		15	0,639	sehingga	Valid	
		16	0,689	diperoleh	Valid	
		17	0,781	$r_{tabel} = 0,361$	Valid	
		18	0,559		Valid	
	Evaluasi		19	0,740		Valid
			20	0,646		Valid
			21	0,545		Valid
			22	0,792		Valid
			23	0,682		Valid
			24	0,395		Valid
			25	0,610		Valid
			26	0,566		Valid
			27	0,526		Valid

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 27 item butir pernyataan yang secara keseluruhan dinyatakan valid yang terdiri dari tiga indikator aspek, yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

c. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Uji reliabilitas angket manajemen pembelajaran guru dilakukan terhadap 27 instrumen yang secara keseluruhan telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Dalam uji reliabilitas (r_{11}) digunakan patokan apabila (r_{11}) > 0,60. Maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai (r_{11}) < 0,60. Maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*, maka

diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,749. Berdasarkan data tersebut pernyataan angket manajemen pembelajaran guru dinyatakan reliabel. Perhitungan secara rinci untuk uji reliabilitas terdapat pada lampiran.

Untuk mengetahui 27 butir item pernyataan angket manajemen pembelajaran guru yang Reliabel dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Manajemen Pembelajaran Guru	0,749	0,361	Reliabel

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

$r_{11} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

d. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data dari angket, penulis melakukan uji dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), sebaliknya jika nilai signifikansi kurang lebih besar dari 0,05 (5%) maka data berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel hasil uji normalitas dari 66 responden dengan 27 pernyataan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NILAI
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,05
	Std. Deviation	8,284
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,069
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang tertera di tabel 4.9 didapat nilai signifikansi 0,200. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05(5%), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka dilakukan pengukuran manajemen pembelajaran guru. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk frekuensi dan presentase untuk mendeskripsikan tanggapan responden pada setiap item pernyataan dengan cara melihat *mean* yang didapatkan dari hasil olah data Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*.

Untuk mengukur manajemen pembelajaran guru pada setiap pernyataan dalam bentuk angket digunakan skala interval *likert*.

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket. Untuk melakukan pengukuran persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk frekuensi dan presentase untuk mendeskripsikan tanggapan responden pada setiap item yang diajukan dengan cara melihat *mean* yang didapatkan dari hasil olah data Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Hasil dari penelitian menginterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi sebagai acuan untuk melihat karakteristik data dengan cara mencari rata-rata atau *mean*. Pada penelitian ini untuk mengukur manajemen pembelajaran guru dengan menggunakan tiga Indikator indikator yaitu, Indikator perencanaan, indikator pelaksanaan dan indikator evaluasi, maka dilakukan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Berdasarkan Indikator Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu indikator dari manajemen pembelajaran guru. Perencanaan merupakan indikator manajemen yang menyangkut perencanaan, proses dan cara berpikir tentang sesuatu yang harus dilakukan dengan tujuan agar seseorang dapat mengubah dirinya

sendiri.⁵¹ Dalam indikator perencanaan ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 1 sampai 10 pada angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru.

Data manajemen pembelajaran guru yang dikumpulkan dari jawaban responden sebanyak 66 secara kuantitatif menunjukkan bahwa:

1) Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

- Skor Maksimum = 40
- Skor Minimum = 23

Jadi, data manajemen pembelajaran guru dalam indikator pelaksanaan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 66 dengan 10 item pernyataan secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 23 dan skor maksimumnya adalah 40.

b. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } 66$$

$$K = 1 + 1.81$$

$$K = 1 + 5.973$$

$$K = 6.973 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas didapat banyak nya kelas adalah 7.

⁵¹Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.5

c. Menentukan Range

$$R = (H-L) / \text{Max-Min}$$

$$R = (40 - 23)$$

$$R = 17$$

Jadi, dari hasil diatas didapatkan range yaitu 17.

d. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$C = \frac{R}{K}$$

$$C = \frac{17}{7}$$

$$C = 2.428 \text{ dibulatkan menjadi } 2.$$

Jadi, dari hasil diatas didapatkan panjang kelas interval adalah 2.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diklasifikasikan kelas interval pada tabel distribusi frekuensi hasil angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator perencanaan yaitu dapat dilihat dari hasil bantuan *Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)* pada tabel 4.10 berikut.

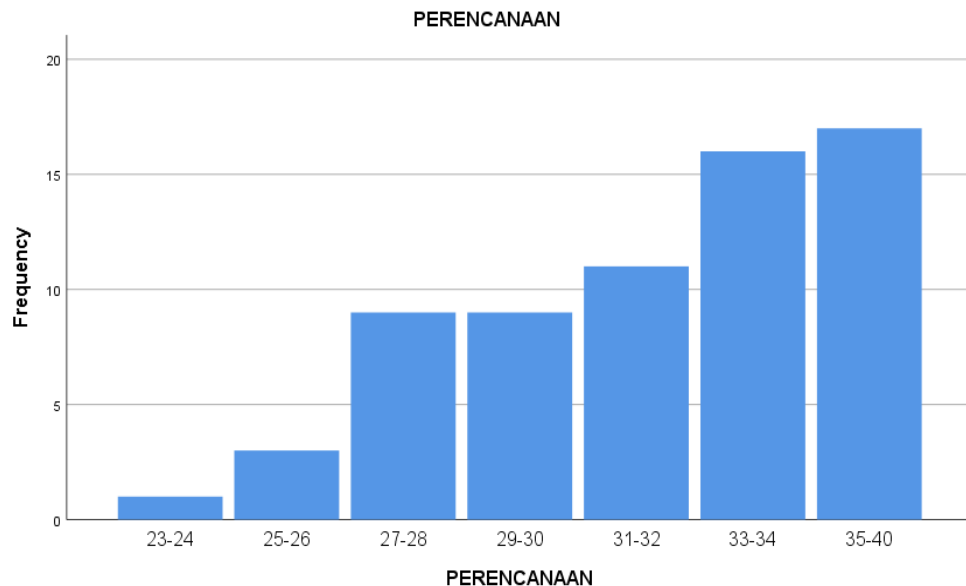
Tabel 4.10
Distribusi frekuensi hasil angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator perencanaan

		INDIKATOR PERENCANAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23-24	1	1,5	1,5	1,5
	25-26	3	4,5	4,5	6,1
	27-28	9	13,6	13,6	19,7
	29-30	9	13,6	13,6	33,3
	31-32	11	16,7	16,7	50,0
	33-34	16	24,2	24,2	74,2
	35-40	17	25,8	25,8	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Adapun pada tabel 4.10 distribusi frekuensi pada indikator pelaksanaan dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Histogram persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator perencanaan



Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Pada tabel 4.10 dan gambar 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (23-24) sebesar 1,5% atau 1 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval ketujuh (35-40) yaitu sebesar 25,8% atau 17 responden.

2) Menentukan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas indikator perencanaan yaitu dengan mencari mean, median, modus dan standar deviasi dengan menggunakan bantuan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Deskripsi indikator Perencanaan

Perencanaan		Statistics	
		Valid	Missing
N		66	0
Mean		32,02	
Median		32,50	
Mode		32 ^a	
Std. Deviation		3,475	
Variance		12,077	
Range		17	
Minimum		23	
Maximum		40	
Sum		2113	

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Jadi, dari hasil Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Rekapitulasi data hasil jawaban responden pada variabel, maka peneliti memperoleh nilai mean (rata-rata) adalah 32.02 dibulatkan menjadi 32. Nilai median (nilai tengah) adalah 32.50 dibulatkan menjadi 33.

Nilai modus yang didapatkan adalah 32. Sedangkan nilai standar deviasi nya adalah 3.475 dibulatkan menjadi 3.

3) Menentukan Tabel Kecendrungan Variabel

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, maka langkah selanjutnya menentukan tabel kecendrungan variabel. Digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar empat dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tilde{X} + 1.5 \times SD &= 32 + (1.5 \times 3) \\ &= 32 + (4.5) \\ &= 36.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 37.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\tilde{X} + 0.5 \times SD &= 32 + (0.5 \times 3) \\ &= 32 + (1.5) \\ &= 33.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 34.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\tilde{X} - 0.5 \times SD &= 32 - (0.5 \times 3) \\ &= 32 - (1.5) \\ &= 30.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 31.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\tilde{X} - 1.5 \times SD &= 32 - (1.5 \times 3) \\ &= 32 - (4.5) \\ &= 27.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 28.\end{aligned}$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kecendrungan Variabel dan Data Kualifikasi
Manajemen Pembelajaran Guru dalam Indikator Perencanaan

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≤ 40	17	25,8%
2	Baik	32 – 34	25	37,9%
3	Kurang Baik	29 – 31	11	16,7%
4	Tidak Baik	≥ 28	13	19,7%
		Jumlah	66	100,0

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Indikator perencanaan pembelajaran dapat diperoleh 17 responden atau 25,8% responden memperoleh kriteria sangat baik, 25 responden atau 37,9% responden memperoleh kriteria baik, 11 responden atau 16,7% responden memperoleh kriteria kurang baik dan 13 responden atau 19,7% responden memperoleh kriteria tidak baik.

Jadi, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong termasuk dalam kategori baik dengan presentase 37,9% dan dengan rata-rata 33 yang terletak pada interval 32-34.

b. Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Berdasarkan Indikator Pelaksanaan

Dalam aspek pelaksanaan ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 11 sampai 18 pada angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru.

Data manajemen pembelajaran guru yang dikumpulkan dari jawaban responden sebanyak 66 secara kuantitatif menunjukkan bahwa:

4) Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

- Skor Maksimum = 32
- Skor Minimum = 19

Jadi, data manajemen pembelajaran guru dalam indikator pelaksanaan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 66 dengan 8 item pernyataan secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 19 dan skor maksimumnya adalah 32.

b. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } 66$$

$$K = 1 + 1.81$$

$$K = 1 + 5.973$$

$$K = 6.973 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas didapat banyak nya kelas adalah 7.

c. Menentukan Range

$$R = (H-L) / \text{Max-Min}$$

$$R = (32 - 19)$$

$$R = 13$$

Jadi, dari hasil diatas didapatkan range yaitu 14.

d. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$C = \frac{R}{K}$$

$$C = \frac{13}{7}$$

$C = 1.857$ dibulatkan menjadi 2.

Jadi, dari hasil diatas didapatkan panjang kelas interval adalah 2.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diklasifikasikan kelas interval pada tabel distribusi frekuensi hasil angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator pelaksanaan yaitu dapat dilihat dari hasil bantuan *Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)* pada tabel 4.13 berikut.

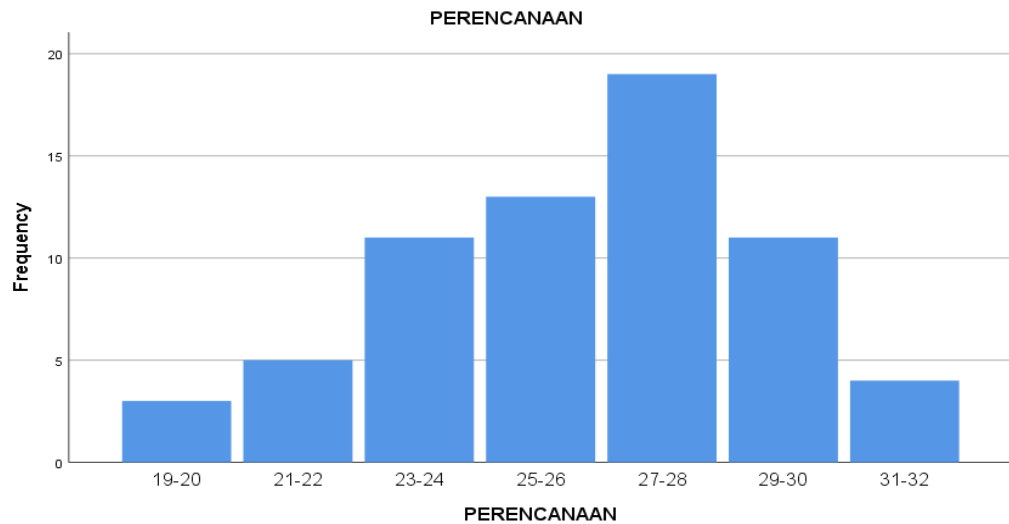
Tabel 4.13
Distribusi frekuensi hasil angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator pelaksanaan

		INDIKATOR PELAKSANAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-20	3	4,5	4,5	4,5
	21-22	5	7,5	7,6	12,1
	23-24	11	16,4	16,7	28,8
	25-26	13	19,4	19,7	48,5
	27-28	19	28,4	28,8	77,3
	29-30	11	16,4	16,7	93,9
	31-32	4	6,0	6,1	100,0
	Total	66	98,5	100,0	
Missing	System	1	1,5		
Total		67	100,0		

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Adapun pada tabel 4.13 distribusi frekuensi pada indikator pelaksanaan dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Histogram persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru
dalam indikator pelaksanaan



Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Pada tabel 4.13 dan gambar 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (19-20) sebesar 4,5% atau 3 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval kelima (27-28) yaitu sebesar 28,4% atau 19 responden.

5) Menentukan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas indikator pelaksanaan yaitu dengan mencari mean, median dan modus dengan menggunakan bantuan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Deskripsi Indikator Pelaksanaan

Statistics		
INDIKATOR PELAKSANAAN		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		26,17
Median		27,00
Mode		29
Std. Deviation		2,980
Variance		8,879
Range		13
Minimum		19
Maximum		32
Sum		1727

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Jadi, dari hasil Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Rekapitulasi data hasil jawaban responden pada variabel, maka peneliti memperoleh nilai mean (rata-rata) adalah 26,17 dibulatkan menjadi 27. Nilai median (nilai tengah) adalah 27. Nilai modus yang didapatkan adalah 29. Sedangkan nilai standar deviasi nya adalah 2.980 dibulatkan menjadi 3.

6) Menentukan Tabel Kecendrungan Variabel

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, maka langkah selanjutnya menentukan tabel kecendrungan varibel. Digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar empat dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} + 1.5 \times SD &= 27 + (1.5 \times 3) \\
 &= 27 + (4.5) \\
 &= 31.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 32.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} + 0.5 SD &= 27 + (0.5 \times 3) \\ &= 27 + (1.5) \\ &= 28.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 29.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} - 0.5 X SD &= 27 - (0.5 \times 3) \\ &= 27 - (1.5) \\ &= 25.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 26.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} - 1.5 X SD &= 27 - (1.5 \times 3) \\ &= 27 - (4.5) \\ &= 22.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 23.\end{aligned}$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kecendrungan Variabel dan Data Kualifikasi
Manajemen Pembelajaran Guru dalam Indikator Pelaksanaan

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	30-32	4	6,1
2	Baik	27-29	30	45,5
3	Kurang Baik	24-26	19	28,8
4	Tidak Baik	19-23	13	19,7
		Jumlah	66	100,0

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa tingkatan indikator pelaksanaan pembelajaran dapat diperoleh 4 responden atau 6,0% responden memperoleh kriteria sangat baik, 30 atau 45,5% responden memperoleh kriteria baik, 19 responden atau 28,4% responden memperoleh

kriteria kurang baik dan 13 responden atau 19,4% responden memperoleh kriteria tidak baik.

Jadi, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang lebong termasuk dalam kategori baik dengan presentase 45,5% dan dengan rata-rata 27 yang terletak pada interval 27-29.

c. Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Berdasarkan Indikator Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu indikator dari manajemen pembelajaran guru. Evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu, di mana objeknya adalah hasil belajar siswa.

Dalam indikator evaluasi ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 19 sampai 27 pada angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru.

Data manajemen pembelajaran guru yang dikumpulkan dari jawaban responden sebanyak 66 secara kuantitatif menunjukkan bahwa:

1) Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

- Skor Maksimum = 36

- Skor Minimum = 22

Jadi, data manajemen pembelajaran guru dalam indikator evaluasi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 66 dengan 9 item pernyataan secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 22 dan skor maksimumnya adalah 36.

b. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } 66$$

$$K = 1 + 1.81$$

$$K = 1 + 5.973$$

$$K = 6.973 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas didapat banyak nya kelas adalah 7.

c. Menentukan Range

$$R = (H-L) / \text{Max-Min}$$

$$R = (36 - 22)$$

$$R = 14$$

Jadi, dari hasil diatas didapatkan range yaitu 14.

d. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$C = \frac{R}{K}$$

$$C = \frac{14}{7}$$

$$C = 2.$$

Jadi, dari hasil diatas didapatkan panjang kelas interval adalah 2.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diklasifikasikan kelas interval pada tabel distribusi frekuensi hasil angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator evaluasi yaitu dapat dilihat dari hasil bantuan *Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)* pada tabel 4.16 berikut.

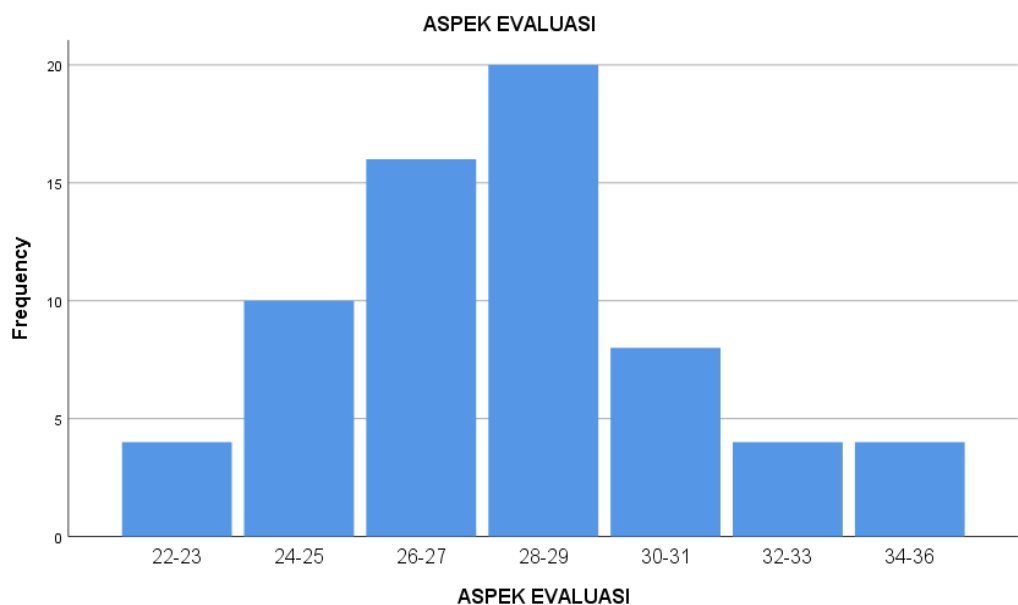
Tabel 4.16
Distribusi frekuensi hasil angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam indikator evaluasi

		INDIKATOR EVALUASI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-23	4	6,0	6,1	6,1
	24-25	10	14,9	15,2	21,2
	26-27	16	23,9	24,2	45,5
	28-29	20	29,9	30,3	75,8
	30-31	8	11,9	12,1	87,9
	32-33	4	6,0	6,1	93,9
	34-36	4	6,0	6,1	100,0
	Total	66	98,5	100,0	
Missing	System	1	1,5		
Total		67	100,0		

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Adapun pada tabel 4.16 distribusi frekuensi pada aspek pelaksanaan dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Histogram persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam Indikator evaluasi



Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Pada tabel 4.19 dan gambar 4.4 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (22-23) sebesar 6,0% atau 4 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval keempat (28-29) yaitu sebesar 30,3% atau 20 responden.

2) Menentukan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas indikator pelaksanaan yaitu dengan mencari mean, median dan modus dengan menggunakan bantuan Aplikasi *International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)*. Hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17
Deskripsi Indikator Pelaksanaan

		Statistics
EVALUASI		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		27,86
Median		28,00
Mode		28
Std. Deviation		3,073
Variance		9,443
Range		14
Minimum		22
Maximum		36
Sum		1839

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Jadi, dari hasil Aplikasi *International Business and Service Solution 26* (*IBM SPSS 26*). Rekapitulasi data hasil jawaban responden pada variabel, maka peneliti memperoleh nilai mean (rata-rata) adalah 27,86 dibulatkan menjadi 28. Nilai median (nilai tengah) adalah 28. Nilai modus yang didapatkan adalah 28. Sedangkan nilai standar deviasi nya adalah 3,073 dibulatkan menjadi 3.

3) Menentukan Tabel Kecendrungan Variabel

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, maka langkah selanjutnya menentukan tabel kecendrungan variabel. Digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar empat dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tilde{X} + 1.5 \times SD &= 28 + (1.5 \times 3) \\ &= 28 + (4.5) \\ &= 32.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 33.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\tilde{X} + 0.5 \times SD &= 28 + (0.5 \times 3) \\ &= 28 + (1.5) \\ &= 29.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 30.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\tilde{X} - 0.5 \times SD &= 28 - (0.5 \times 3) \\ &= 28 - (1.5) \\ &= 26.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 27.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\tilde{X} - 1.5 \times SD &= 28 - (1.5 \times 3) \\ &= 28 - (4.5) \\ &= 23.5 \text{ Dibulatkan menjadi } 24.\end{aligned}$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.18
Kecendrungan Variabel dan Data Kualifikasi
Manajemen Pembelajaran Guru dalam Indikator Evaluasi

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	31-36	10	15,2%
2	Baik	28-30	26	39,4%
3	Kurang Baik	25-27	20	30,3%
4	Tidak Baik	22-24	10	15,2%
		Jumlah	66	100,0

Aplikasi International Business and Service Solution 26 (IBM SPSS 26)

Berdasarkan data tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa tingkatan indikator evaluasi pembelajaran dapat diperoleh 10 responden atau 15,2% responden memperoleh kriteria sangat baik, 26 atau 39,4% responden memperoleh kriteria baik, 20 responden atau 20,3% responden memperoleh kriteria kurang baik dan 10 responden atau 15,2% responden memperoleh kriteria tidak baik.

Jadi, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam pengevaluasian di SMP Negeri 5 Rejang Lebong termasuk dalam kategori baik dengan presentase 39,4% dan dengan rata-rata 28 yang terletak pada interval 28-30.

Dari analisis data yang peneliti lakukan diatas, secara keseluruhan dari analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa pada setiap indikator rata-rata menunjukkan pada kategori “Baik” pada manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Maka, dapat disimpulkan bahwa

persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong sudah termasuk dalam kategori interval“Baik”.

Angket penelitian ini diisi oleh siswa/siswi melalui link grup whatsapp yang berformat google form. Diisi oleh siswa/siswi kelas VII, VIII dan IX sebanyak 66 responden. Berikut data sampel responden akan dideskripsikan sebagai berikut:

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dengan melihat dari beberapa indikator manajemen pembelajaran guru yaitu indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses dan cara berpikir tentang sesuatu yang harus dilakukan dengan tujuan agar seseorang dapat mengubah dirinya sendiri. Menurut Rosyada, Rencana pembelajaran memuat rumus tentang apa yang akan diajarkan, cara mengajar, dan tingkat kecakapan siswa untuk materi yang diajarkan. Perencanaan yang dilakukan merupakan prediksi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran, untuk menciptakan situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan meliputi tujuan yang ingin dicapai, materi pendidikan yang dapat membantu siswa mencapai tujuan, bagaimana proses belajar

mengajar akan tercipta, dan cara membuat dan menggunakan alat bantu untuk mengetahui pencapaian tujuan.⁵²

b. Pelaksanaan pembelajaran proses disusun dalam langkah khusus agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.⁵³ Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain :

9. Membuka pelajaran
10. Menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.
11. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasanbatasan tugas yang akan dikerjakan siswa.
12. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa
13. Melakukan apresiasi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
14. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru
15. Penyampaian materi pembelajaran
16. Menutup pembelajaran

⁵² Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.5

⁵³ Lia Yulianti, *Jurnal Pengembangan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran*. Volume 2, No 2 November 2014

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

- c. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi hal-hal yang telah dilakukan selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu, di mana objeknya adalah hasil belajar siswa dan kriterianya adalah ukuran (sedang, rendah, tingginya). dalam pengevaluasian tentunya juga harus memiliki perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan terlebih dahulu. Merancang evaluasi termasuk tugas seorang guru ketika dalam membuat rancangan pembelajaran. Karena tugas seorang perancang sistem dalam konteks pembelajaran adalah mengorganisir peserta didik. Materi pembelajaran dan prosedur-prosedur pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan efisien. Namun guru sebagai perancang tidak hanya menyiapkan rancangan evaluasi, akan tetapi juga yang melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik tersebut.

Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil ada 96 responden yaitu 30 responden untuk non sampel dan 66 responden untuk sampel. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dengan cara menyebarkan angket kepada siswa/siswi untuk melihat bagaimana manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong berdasarkan tiga indikator. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menyebarkan link

angket melalui grup whatsapp, sebelum peneliti menyebarkan angket peneliti mengumpulkan data (nama, kelas, dan nomor whatsapp) siswa/siswi untuk dijadikan sebagai responden. Pada penelitian tahap awal peneliti memberikan atau menyebarkan angket kepada non sampel sebanyak 30 responden yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dan apakah valid atau tidak pernyataan tersebut dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian setelah angket dibagikan kepada 30 responden peneliti menyimpulkan bawah keseluruhan butir item pernyataan valid dan layak di bagikan kepada 66 responden untuk sampel.

Kemudian penelitian tahap selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada 66 responden yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir untuk analisis data. Analisis data dari penelitian ini yaitu dengan melihat *mean* dan *interval* dari setiap indikator manajemen pembelajaran guru. Terdapat tiga indikator yang digunakan yaitu indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari nilai mean dan perbandingan interval inilah peneliti menjadikan dasar untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Berkaitan dengan metode ini, peneliti memberikan 4 skor pada setiap butir pernyataan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru pada setiap indikator.

Berdasarkan pelaksanaan data dan analisis data yang peneliti lakukan dengan tiga rumusan masalah menunjukan bahwa:

1. Analisis persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru berdasarkan indikator perencanaan. Berdasarkan teori Muhammad Ali Perencanaan

merupakan indikator manajemen yang menyangkut perencanaan, proses dan cara berpikir tentang sesuatu yang harus dilakukan dengan tujuan agar seseorang dapat mengubah dirinya sendiri. Dalam indikator perencanaan ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 1 sampai 10 pada angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru berdasarkan pendapat siswa. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan di atas menunjukkan bahwa tingkatan indikator perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dapat diperoleh 17 responden atau 25,8% responden memperoleh kriteria sangat baik, 25 responden atau 37,9% responden memperoleh kriteria baik, 11 responden atau 16,7% responden memperoleh kriteria kurang baik dan 13 responden atau 19,7% responden memperoleh kriteria tidak baik. Artinya, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang lebong termasuk dalam kategori “Baik” dengan presentase 37,9% dan dengan rata-rata 33 yang terletak pada interval 32-34.

2. Analisis persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru berdasarkan indikator pelaksanaan. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang di dalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Nilai edukatif dalam kehidupan pribadi merupakan nilai-nilai yang digunakan untuk melangsungkan hidup pribadi, mempertahankan sesuatu yang benar, dan untuk

berinteraksi. Dalam indikator pelaksanaan ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 11 sampai 18 pada angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru berdasarkan persepsi siswa. Berdasarkan pelaksanaan dan analisis data yang peneliti lakukan diatas menunjukkan bahwa tingkatan indikator pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dapat diperoleh 4 responden atau 6,0% responden memperoleh kriteria sangat baik, 30 atau 45,5% responden memperoleh kriteria baik, 19 responden atau 28,4% responden memperoleh kriteria kurang baik dan 13 responden atau 19,4% responden memperoleh kriteria tidak baik. Artinya, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang lebong termasuk dalam kategori “Baik” dengan presentase 45,5% dan dengan rata-rata 27 yang terletak pada interval 27-29.

3. Analisis persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru berdasarkan indikator evaluasi. Menurut Sucham evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya evaluasi hasil belajar yang baik harus memiliki tahapan atau komponen yaitu dimulai dari perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengelolaan serta evaluasi tersebut. Dalam indikator evaluasi ini, pernyataan dituangkan dalam pernyataan 19 sampai 27 pada angket persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan di atas menunjukkan bahwa tingkatan indikator evaluasi pembelajaran dapat diperoleh 10 responden atau 15,2% responden memperoleh kriteria sangat baik, 26 atau 39,4% responden

memperoleh kriteria baik, 20 responden atau 20,3% responden memperoleh kriteria kurang baik dan 10 responden atau 15,2% responden memperoleh kriteria tidak baik. Artinya, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam pengevaluasian di SMP Negeri 5 Rejang Lebong termasuk dalam kategori “Baik” dengan presentase 39,4% dan dengan rata-rata 28 yang terletak pada interval 28-30.

Berdasarkan hasil penelitian ini digunakan tiga indikator yaitu indikator perencanaan, indikator pelaksanaan dan indikator evaluasi yang termasuk ke dalam 27 item pernyataan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah terlaksana dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong memperoleh nilai skor 32-34 (Baik) dengan nilai presentase (37,9%). Artinya, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik.
2. Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong memperoleh nilai skor 27-29 (Baik) dengan nilai presentase (45,5%). Artinya, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dalam melaksanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.
3. Persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong memperoleh nilai skor 28-30 (Baik) dengan nilai presentase (39,4%). Artinya, persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru dalam pengavaluasan pembelajaran juga sudah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa terhadap manajemen pembelajaran guru, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi guru, tahapan dalam proses pembelajaran guru secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada beberapa tahapan atau yang perlu ditingkatkan lagi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti dalam kegiatan perencanaan pembelajaran. Berdasarkan persepsi siswa menunjukkan bahwa indikator perencanaan terdapat pada nilai mean terendah dibanding indikator pelaksanaan dan evaluasi.

Maka, berdasarkan teori yang peneliti gunakan peneliti memberi saran alangkah baiknya jika guru meningkatkan lagi perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong agar manajemen pembelajaran guru akan lebih terlaksana dengan baik kedepannya dan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini agar lebih spesifik lagi. Terlebih mengenai proses perencanaan pembelajaran guru sangat variatif, sehingga perlu kiranya diseimbangkan dengan laju perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2001. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi, Diterjemahkan dari "Dictionary of Psychology" oleh Kartini Kartono*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmayanti, Suci. 2016. *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Manajemen Kelas Oleh Guru Di Smk Plus Bina Nusantara Mandiri Kota Pariaman*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol.4 No.1. Pariaman. Smk Plus Bina Nusantara Mandiri.
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Halimahturrafiah, Nur. 2021. *"Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi."* Skripsi. Jambi: UNP.
- Hastri, Nurleni. 2014. *Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Oleh Guru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan. Vol. 2 No. 1. Padang. SMK Tri Dharma Kosgoro.
- Hendra, Mashuri. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Muhammadiyah Kediri*. Jurnal Pembelajaran Olahraga, Vol. 3 No.1. Kediri. Sma Muhammadiyah.
- Irawati, Ira. 2020. *Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3 No. 2. SMAN 1 Palopo.
- Irwan. 2005. Syafaruddin Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Kusumastuti, Erwin. 2020. *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- M. Afandi. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Kependidikan,. Vol. 1 No. 2.

- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nizar, Ahmad, Rangkuti. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Omar, Mohammad, al-Toumy al-Syaibany. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam (Falsafah al-Tarbiyyah al-Islamiyyah)*, terj: Hasan Langgulun. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rahmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- A, Sahertian Piet. 1994. *Dimensi-Dimensi Adminisrasi Pendidikan Di Sekolah*.
Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sondang, P. Siagian. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Moersetyo Rahadi. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijino, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Pendidikan dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2018. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukardi. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Sugiyono.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*. STAIN Salatiga Press. Salatiga.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: Temprina Media Grafika.
- Syafaruddin, Nasution, Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Syaiful, Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Yulianti, Lia. 2014. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran*. Volume 2, No 2.
- Yusrizal. 2016. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Manajemen Pembelajaran*. Volume 4, No 2.

L
A
M
P
I
R
A
N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini selasa jam 12-00 tanggal 09 Bulan Januari tahun 2021 telah dilaksa-
 seminar proposal mahasiswa berikut

Nama Ade suryani
 NIM 18521001
 Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
 Semester 03
 Judul Proposal Peran pemimpin kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 26 Bejang Lebong

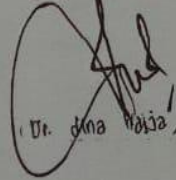
Berkaitan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

- 1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul
- 2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang
 - a. Perubahan Judul
"Persepsi Siswa Terhadap Manajemen pembelajaran Guru."
 - b.
 - c.

3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penas akademik, prodi dan jurusan.

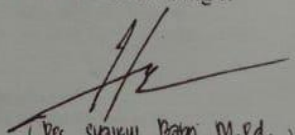
Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


 Dr. Dina Masjia, M.Pd. Keres

Curup, Januari 2021

Calon Pembimbing II


 (Drs. Syariful Bahri, M.Pd.)



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 80 /IP/DPMPSTP/III/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong,
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 176/In.34/FI/PP.00.9/03/2022 tanggal 10 Maret 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ade Suryani/ Hilalang Panjang, 18 September 1999
NIM : 18561001
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 Maret 2022 s/d 07 Mei 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 14 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. APNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMP Negeri 5 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor 067 Tahun 2021
Tentang

PENUBUHKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.H/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tanggal, 08 November 2021, nomor: B 106/TT.5/PP.00.9/12/2021
2. Berita acara Seminar Proposal pada hari Selasa, 09 November 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Dinna Hajja, M.Pd.Kons** 198210022006042002
2. **Dr. Syaiful Bahri, M.Pd** 196410111992031002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ade Suryani
N I M : 18561001

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 04 Januari 2022

Dekan,


Ifhadi Nurma

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Perihal : Permohonan Validator

Yth. Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd. I., M.Pd

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat usulan atas nama:

Nama : Ade Suryani

NIM : 18561001

Prodi : MPI

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP

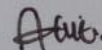
Negeri 5 Rejang Lebong

Jenis Validasi : Validasi Instrumen

Maka kami mohon kepada Bapak agar berkenan menjadi validator instrumen pada penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian, atas kerja samanya disampaikan terimakasih.

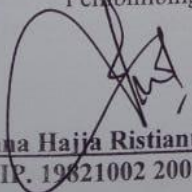
Curup, 23 Mei 2022
Mahasiswa



Ade Suryani
NIM.18561001

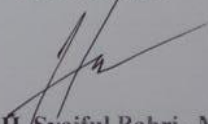
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Dinna Hajja Ristianti, M.Pd. Kons.
NIP. 19821002 200604 2 002

Pembimbing II



Dr. Drs. H. Syaiful Bahri., M.Pd.
NIP.19641011 199203 1 002

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Daftar Pernyataan	Pilihan Penilaian Validasi		
		Penting	Berguna Tapi Tidak Penting	Tidak Perlu
A Perencanaan				
1	Dalam setiap kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya menyampaikan tujuan dari diberikannya materi pelajaran.	✓		
Catatan:				
2	Seluruh guru mata pelajaran saya mengajar sesuai dengan tujuan materi pelajaran.	✓		
Catatan: <i>besar pertanyaannya yg spesifik.</i>				
3	Seluruh guru mata pelajaran saya dapat berkomunikasi dengan baik dan penuh rasa empatik terhadap seluruh siswa.			
Catatan:				
4	Guru mata pelajaran saya memahami karakteristik setiap siswa di kelas.		✓	
Catatan: <i>apa itu karakteristik</i>				
5	Guru mata pelajaran saya memahami bakat dan minat setiap siswa di kelas	✓		
Catatan:				
6	Dalam proses kegiatan pembelajaran yang saya ikuti sangat teratur dan rapi karena menurut saya seluruh guru sudah merancang pembelajaran tersebut dengan baik.	✓		
Catatan:				
7	Menurut saya, cara guru mengajar sudah mereka siapkan sesuai dengan materi pelajaran.	✓		
Catatan:				
8	Menurut saya, guru mata pelajaran sudah menyiapkan materi pelajaran dari jauh-jauh hari.	✓		

	Catatan:			
9	Menurut saya, guru mata pelajaran sudah menyiapkan alat bantu yang tepat sesuai materi pelajaran.	✓		
	Catatan:			
✓ 10	Pembelajaran yang saya ikuti kurang teratur karena guru tidak mengalokasikan waktu penyampaian materi dengan baik.		✓	
	Catatan: <i>Bagaimana siswa menulis waktu guru?</i>			
B Pelaksanaan				
11	Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya mengucapkan salam pada saat pembukaan dan mengakhiri pelajarannya.	✓		
	Catatan:			
12	Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya menyajikan materi pelajaran secara jelas.	✓		
	Catatan:			
13	Menurut saya, guru mata pelajaran saya menyampaikan materi pelajaran dengan cara/metode yang baik.	✓		
	Catatan:			
14	Guru mata pelajaran saya menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas.	✓		
	Catatan:			
15	Menurut saya, guru mata pelajaran saya menggunakan alat bantu mengajar dengan tepat.	✓		
	Catatan:			
16	Menurut saya, LKS yang digunakan dalam pembelajaran tujuannya adalah untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran.	✓		
	Catatan:			

17	Menurut saya, sebelum pelajaran diakhiri, guru menyimpulkan tentang materi pelajaran yang sudah ia sampaikan pada hari itu.	✓		
	Catatan:			
18	Menurut saya, guru terburu-buru dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
	Catatan:			
C Evaluasi				
19	Soal-soal pelajaran yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran yang sudah ia sampaikan.	✓		
	Catatan:			
20	Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya memberikan pertanyaan umpan balik untuk mengetahui daya serap siswa setiap komponen pembelajaran.	✓		
	Catatan:			
21	Menurut saya, soal ujian yang diberikan sesuai dengan maksud dan tujuan dari materi pelajaran.	✓		
	Catatan:			
22	Menurut saya soal-soal yang diberikan guru ada skor-skor tersendiri sesuai dengan mudah atau sulit dari soal-soal tersebut.	✓		
	Catatan:			
23	Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya membagikan hasil ulangan.	✓		
	Catatan:			
24	Menurut saya, guru mata pelajaran tidak mengoreksi kertas ulangan siswa dengan teliti.	✓		
	Catatan:			
25	Menurut saya, guru mata pelajaran meminta pendapat kepada siswa tentang cara ia mengajar sehingga ia bisa memperbaiki cara mengajarnya tersebut.	✓		

	Catatan:			
26	Menurut saya, guru mata pelajaran tidak menyampaikan hasil/nilai dari ulangan kepada siswa.	✓		
	Catatan:			
27	Menurut saya, raport yang saya terima sudah memberikan informasi kepada saya tentang sejauh mana keberhasilan saya dalam belajar.	✓		
	Catatan:			

Catatan dan saran keseluruhan validator:

Siswa kurang khusma
 sudah baik, kembangkan
 pendalaman.

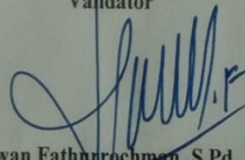
Nama Validator : Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd. I., M.Pd

Keilmuan : Manajemen Pendidikan Islam.

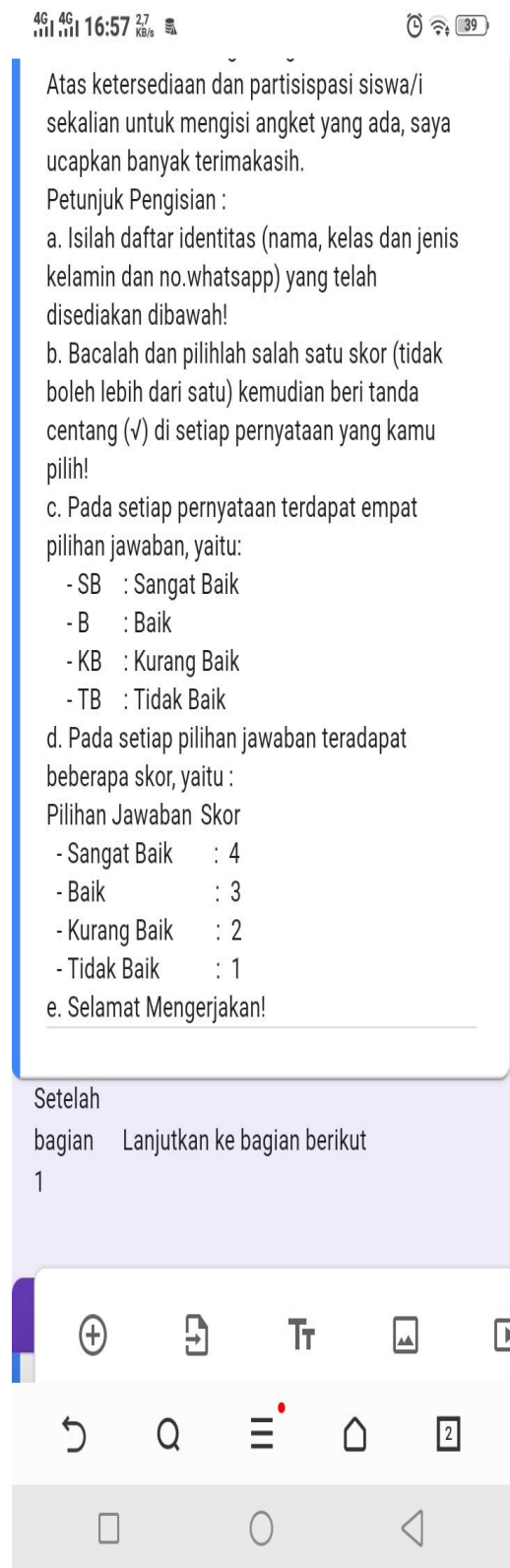
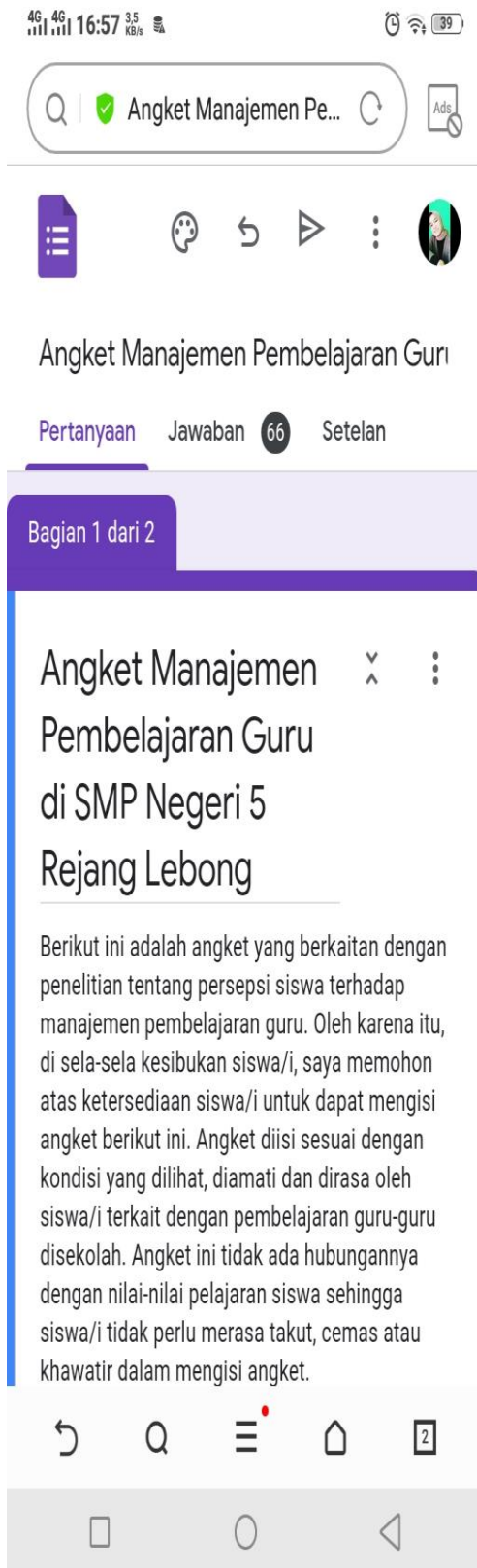
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Curup, 23 Maret, 2022

Validator



Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd. I., M.Pd
 NIP. 198408262009121008



1. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya menyampaikan tujuan dari diberikanya materi pelajaran. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik



2. Seluruh guru mata pelajaran saya mengajar sesuai dengan tujuan materi pelajaran. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik




3. Seluruh guru mata pelajaran saya dapat berkomunikasi dengan baik dan penuh rasa empatik terhadap seluruh siswa. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik



4. Menurut saya, guru mata pelajaran saya memahami kondisi setiap siswa di kelas. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik

4G 4G 16:58 1.5 KB/s   

5. Guru mata pelajaran saya *
memahami bakat dan minat setiap siswa di kelas.

Sangat Baik

Baik

Kurang Baik






Tidak Baik






⋮




6. Dalam proses kegiatan *
pembelajaran yang saya ikuti sangat teratur dan rapi karena menurut saya seluruh guru sudah merancang pembelajaran tersebut dengan baik.




Sangat Baik

Baik

4G 4G 16:58 1.6 KB/s   

7. Menurut saya, cara guru mengajar *
sudah mereka siapkan sesuai dengan materi pelajaran.

Sangat Baik

Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

⋮






8. Menurut saya, guru mata pelajaran *
sudah menyiapkan materi pelajaran dari jauh-jauh hari.






Sangat Baik




Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

4G 4G 16:58 3.2 KB/s

9. Menurut saya, guru mata pelajaran *
sudah menyiapkan alat bantu yang
tepat sesuai materi pelajaran.

Sangat Baik

Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

⋮

10. Pembelajaran yang saya ikuti *
kurang teratur karena guru tidak
mengalokasikan waktu penyampaian
materi dengan baik.

Sangat Baik

Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

⌂ 2

□ ○ ◀

4G 4G 16:58 0.5 KB/s

11. Dalam melaksanakan kegiatan *
pembelajaran, seluruh guru mata
pelajaran saya mengucapkan salam
pada saat pembukaan dan mengakhiri
pelajarannya.

Sangat Baik

Baik

Kurang Baik

Tidak Baik

⋮

12. Dalam melaksanakan kegiatan *
pembelajaran, seluruh guru mata
pelajaran saya menyajikan materi
pelajaran secara jelas.

Sangat Baik

Baik

⊕ ↻ T 🖼️ 📄

↶ Q ☰ 🏠 2

□ ○ ◀

13. Menurut saya, guru mata pelajaran *
saya menyampaikan materi pelajaran
dengan cara/metode yang baik.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik



14. Guru mata pelajaran saya *
menyampaikan materi pelajaran
dengan suara yang jelas.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

15. Menurut saya, guru mata pelajaran *
saya menggunakan alat bantu
mengajar dengan tepat.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

16. Menurut saya, LKS yang digunakan *
dalam pembelajaran tujuannya adalah
untuk memudahkan siswa memahami
materi pelajaran.

- Sangat Baik
- Baik

17. Menurut saya, sebelum pelajaran *
diakhiri, guru menyimpulkan tentang
materi pelajaran yang sudah ia
sampaikan pada hari itu.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

18. Menurut saya, guru terburu-buru *
dalam menyampaikan materi
pelajaran.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

19. Soal-soal pelajaran yang diberikan *
guru sesuai dengan materi pelajaran
yang sudah ia sampaikan.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

20. Dalam melaksanakan kegiatan *
pembelajaran, seluruh guru mata
pelajaran saya memberikan
pertanyaan umpan balik untuk
mengetahui daya serap siswa setiap
komponen pembelajaran.

- Sangat Baik
- Baik

21. Menurut saya, soal ujian yang diberikan sesuai dengan maksud dan tujuan dari materi pelajaran. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik



22. Menurut saya soal-soal yang diberikan guru ada skor-skor tersendiri sesuai dengan mudah atau sulit dari soal-soal tersebut. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik



23. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seluruh guru mata pelajaran saya membagikan hasil ulangan. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik



24. Menurut saya, guru mata pelajaran tidak mengoreksi kertas ulangan siswa dengan teliti. *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik



25. Menurut saya, guru mata pelajaran *
meminta pendapat kepada siswa
tentang cara ia mengajar sehingga ia
bisa memperbaiki cara mengajarnya
tersebut.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

26. Menurut saya, guru mata pelajaran *
tidak menyampaikan hasil/nilai dari
ulangan kepada siswa.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik



27. Menurut saya, raport yang saya *
terima sudah memberikan informasi
kepada saya tentang sejauh mana
keberhasilan saya dalam belajar.

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik



Apakah setiap butir pernyataan sudah
dijawab?

Terimakasih atas bantuanmu.



Angket Manajemen Pembelajaran Guru

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

30 jawaban



Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Batas telah habis

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

30 jawaban

Tiara Kurnia Sari

RIZKI FAREL MAGRIBI SAKTY

NAILAH RIFQAH SALSABILAH



Angket Manajemen Pembelajaran Guru

Pertanyaan Jawaban 66 Setelan

66 jawaban



Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Batas telah habis

Ringkasan Pertanyaan Individual

Bagian Tanpa Judul

Nama

66 jawaban

Bintang Putra nugraha

m.frezan aston al mumtaz



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,749	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	168,60	456,938	,491	,743
P2	168,67	453,540	,574	,741
P3	168,73	453,995	,640	,742
P4	168,87	452,533	,603	,741
P5	168,77	448,530	,666	,738
P6	168,67	454,437	,608	,742
P7	168,77	452,806	,622	,741
P8	168,90	448,852	,701	,738
P9	168,80	452,924	,628	,741
P10	169,67	451,540	,321	,742
P11	168,67	454,368	,540	,742
P12	168,73	457,789	,404	,744
P13	168,67	454,782	,523	,742
P14	168,73	451,789	,746	,740
P15	168,90	450,921	,622	,740
P16	168,73	449,720	,673	,739
P17	168,87	444,947	,768	,736

P18	170,07	444,340	,525	,737
P19	168,80	447,131	,725	,737
P20	168,70	452,286	,630	,741
P21	168,73	453,582	,524	,742
P22	168,93	447,306	,781	,737
P23	169,00	448,207	,664	,738
P24	169,83	449,523	,349	,741
P25	169,00	446,897	,585	,738
P26	169,90	442,714	,531	,736
P27	168,83	454,626	,506	,742
P28	86,07	116,961	1,000	,922

TABULASI HASIL PENYEBARAN ANGKET MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU


No	Time/Temp	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	Total
1	3/25/2022 20:04	Tara Kusni Sari	Perempuan	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
2	3/25/2022 20:05	Rita Fani Nugrih Sakty	Laki-laki	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
3	3/25/2022 20:06	Nisak Brijah Setabillah	Perempuan	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
4	3/25/2022 20:06	Fauzer Permandan	Laki-laki	VII H	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
5	3/25/2022 20:08	Mira Lestari	Perempuan	VII H	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
6	3/25/2022 20:08	Syarifa Lenora	Perempuan	VII H	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
7	3/25/2022 20:12	Zainun Dhuwafa Adiba	Perempuan	VII H	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
8	3/25/2022 20:13	Muzal Hamik	Laki-laki	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
9	3/25/2022 20:13	Phobin Tin Yogo	Laki-laki	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
10	3/25/2022 20:13	Diah Yuni Maulida	Perempuan	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
11	3/25/2022 20:13	Awarda Laurentia	Perempuan	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
12	3/25/2022 20:14	Dega	Laki-laki	VII H	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
13	3/25/2022 20:19	Dansha Edah Daudyah	Perempuan	VII H	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
14	3/25/2022 20:21	M Dwamyah Suputra	Laki-laki	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
15	3/25/2022 20:21	Sempu Badi Samoto	Laki-laki	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
16	3/25/2022 20:43	Diana Aditya Prasetyo	Laki-laki	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
17	3/25/2022 21:01	Iyadh Nur Alfi Rasy	Perempuan	VII H	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
18	3/25/2022 21:07	Lung Isana	Laki-laki	VII H	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
19	3/25/2022 21:13	M Bawa Hafid Alfariz	Laki-laki	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
20	3/25/2022 22:00	Lenny Vianita	Perempuan	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
21	3/25/2022 22:47	Marysa	Perempuan	VII H	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
22	3/26/2022 13:00	Carli Yelva Nida Adhila	Perempuan	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
23	3/26/2022 13:00	Tia Maya	Perempuan	VII H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
24	3/26/2022 13:08	Rahla	Perempuan	VII H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
25	3/26/2022 13:39	Daha	Perempuan	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
26	3/26/2022 17:51	Ayu	Perempuan	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
27	3/26/2022 17:52	Rani	Perempuan	VII H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
28	3/26/2022 17:55	Nisam	Perempuan	VII H	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
29	3/26/2022 17:57	Laili Sofeyna Rizka	Perempuan	VII H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
30	3/26/2022 18:05	Budiani	Perempuan	VII H	108	104	102	98	101	104	101	97	100	74	104	102	104	102	97	102	98	62	100	103	102	96	94	69	94	87	99	2382

Penelitian
SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG


Data-data yang harus di dapatkan ketika penelitian:

1. Sejarah berdirinya sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong
2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Rejang Lebong
3. Struktur organisasi sekolah
4. Profil/Identitas SMP Negeri 5 Rejang Lebong
5. Nama-nama kepala sekolah dari kepala sekolah pertama hingga yang sekarang
6. Data guru dan jabatannya
7. Data siswa
8. Sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Rejang Lebong
 - ✓ Ruang kepala sekolah
 - ✓ Ruang guru
 - ✓ Ruang kelas
 - ✓ Musholah
 - ✓ Perpustakaan
 - ✓ Laboratorium
 - ✓ Wc kepala sekolah
 - ✓ Wc guru
 - ✓ Wc siswa
 - ✓ Sumber air(sumur/pdam)
 - ✓ Sumber listrik
9. Membagikan angket lewat google form (link wa)

Mengetahui,
Ka.Subag. TU


Heri Hartati
NIP. 19691110198903202

Curup, 28 Mei 2022
Kepala Sekolah SMPN 5 RL


Rohani, S.Pd
Pembina IV/a
NIP.197106252005022001

**Daftar Identitas Responden Siswa/i Kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 5
Rejang Lebong (Nama, kelas, jenis kelamin dan nomor whatsapp)**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	No Whatsapp
1	M.Frezan Aston Al Mumtaz	IX E	Laki-laki	85788541854
2	Nikken Dwi Kinanti	IX B	Perempuan	8953-6076-1152
3	Aufa Nabila	VIII F	Perempuan	85788149336
4	Selvia Zahira	VIII A	Perempuan	89530288101
5	Almira Ameliya Fitri	VIII A	Perempuan	89632177894
6	Putri Merlinda	IX C	Perempuan	8953-2704-6955
7	Andini Sekarwangi	VII A	Perempuan	83177473090
8	Vina Anggresia	VIII H	Perempuan	85709040591
9	Nurhasanah Putri Haidar	IX F	Perempuan	85839379398
10	Alfat Delvino Nurhairi	VII C	Laki-laki	85379991597
11	Meti Azahra	VII B	Perempuan	85381523181
12	Enjel Afriani	VIII C	Perempuan	83167891207
13	Chrysilla Natalia	VII A	Perempuan	85758013696
14	Naila Lexsa Abdillah P.	VII G	Perempuan	85764149885
15	Aldy pratama	VII A	Laki-laki	85896572528
16	Melani Marta Viona	IX F	Perempuan	83196517636
17	Aura Septianeli Aryadi	IX D	Perempuan	81539376077
18	Muttia putri	VII F	Perempuan	8164302770
19	Carla Yolva Nola Adelia	VII A	Perempuan	8954-0105-3437
20	Nayla Mutiara Cantika	VII A	Perempuan	82376594310
21	Riza Malsya Anjani	IX A	Perempuan	82122337044
22	Melin melicha putri	VII A	Perempuan	8953-4239-5064
23	Rachel Amanda	IX C	Perempuan	83816306742
24	Sintiya Ramadhani	VII A	Perempuan	82281996723
25	Nabilla dwi safitri	IX A	Perempuan	85368231298
26	Delia Novianti	VII B	Perempuan	89653779359
27	Puput Novita Sari	IX F	Perempuan	8956-1003-7778
28	Melsa Haryati	IX F	Perempuan	83133381986
29	Resta Afriliani	VII G	Perempuan	85379647948
30	Melani Laras Sati HM.	VIII D	Perempuan	85788855309
31	Chelsea Septi Dwi Yantri	IX B	Perempuan	85709512889
32	Quita Aurora	VII D	Perempuan	853-8175-9106
33	Desinta Novitasari	VIII F	Perempuan	8985563041
34	apriliana arum wulandari	IX B	Perempuan	85664757899
35	Chansa Nahdah Amaliza	VII B	Perempuan	89629118228
36	Nazwa syahputry	IX A	Perempuan	8953-6075-7145
37	Andre prastya	VIII B	Laki-laki	8995970646
38	Dea Amanda	IX D	Perempuan	89501708387
39	Safira Natalia Does	VIII C	Perempuan	83185894066

40	Ridho akbar jang jaya	VII C	Laki-laki	857 8829 5216
41	Achika Bella	VIII E	Perempuan	8956-0972-0096
42	Lara aisa	VII B	Perempuan	85788196486
43	Keysia gustri utami	VIII E	Perempuan	83182921055
44	Sellsa azzahra	VIII E	Perempuan	85758271461
45	Fitri Gustian	VIII D	Perempuan	858-3020-0465
46	Yuni Aulia	IX B	Perempuan	85830200371
47	Syahfanny Rahmayanti	VIII H	Perempuan	8995931305
48	Muhammad Zidane N. I.	IX E	Laki-laki	8964-2296-8283
49	Andien Aulia Zaura	VIII F	Perempuan	8164247435
50	Deni April Rian Pratama	VIII G	Laki-laki	81525739768
51	Bintang Putra nugraha	VII E	Laki-laki	8956-0459-6655
52	Tiara Kurnia Sari	VIII H	Perempuan	82371276566
53	Caca	VII H	Perempuan	82182056318
54	Annisa Nur Rahman	IX D	Perempuan	82321999175
55	Bintang Putra nugraha	VII E	Laki-laki	8956-0459-6655
56	Dannela Edlah dzafirah	VII H	Perempuan	82332951943
57	Ririn Destia Nanda	VII H	Perempuan	81278935163
58	ChoiriyahCntkk	VIII C	Perempuan	82377871677
59	Lady Apdelin	VIII F	Perempuan	85709526825
60	Fildzha nadirah deani	VII E	Perempuan	857 0974 0980
61	Vivy cantika	VII E	Perempuan	85208282618
62	Citra	VIII D	Perempuan	81379174046
63	Dinda Fauzia Saputri	VIII F	Perempuan	85266585423
64	Rangga winata	IX F	Laki-laki	89530341991
65	Dwi Syafitri	IX B	Perempuan	85157441839
66	Zahratus sisera	VIII G	Perempuan	82397267464

Curup, 28 Mei 2022
Kepala Sekolah SMPN RI



Mengetahui,

Wali Kelas VII

Tentrem, S.Pd
NIP.196608051989012001

Wali Kelas VIII

Fatma Juwita, S.Pd
NIP.196912191994032001

Wali Kelas IX

Ir. Yuherna
196707021998032001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG



Alamat : Jalan Basuki Rahmat No. 6 Curup Kode POS 39112 Telp 0732 – 21660
Homepage : <http://www.smpn5rejanglebong.sch.id> | E-mail : smpn5rl@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/1011 / PL /SMP.5/RL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohani, S.Pd
NIP : 197106252005022001
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan:

Nama : Ade Suryani
NIM : 18561010
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah benar-benar melaksanakan penelitian guna untuk melengkapi karya ilmiah (Skripsi) dengan judul **"Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong"** dari tanggal 14 Maret 2022 s/d 7 Juni 2022 di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Mei 2022
Kepala Sekolah,
SMP Negeri 5 Rejang Lebong


Rohani, S.Pd
Pembina IV/a
NIP.197106252005022001

DOKUMENTASI. Hari pertama pengantaran surat izin penelitian ke SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Foto bersama kepala sekolah.



DOKUMENTASI. Hari ketiga pengumpulan data siswa/siswi untuk 30 responden



DOKUMENTASI. Hari keempat pengumpulan data siswa/siswi untuk 66 responden





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13/2022 Feb	- perbaikan paragraf - perbaikan (amalgam) foto - foto-foto yang sudah dipotong		Alex
2	15/2022 Feb	- perbaikan landasan teori (konsep komunikasi) - tabel populasi penelitian - formulir angket penelitian		Alex
3	10/2022 Feb 2022 3/mar	- review angket penelitian - Acc penelitian		Alex
4	3/2022 Mar	ACC penelitian lap.		Alex
5	20/2022 Apr	- perbaikan profil responden - perbaikan tabel data riase - perbaikan hasil penelitian - perbaikan kesimpulan		Alex
6	23/2022 Apr	- foto pengantar, kesimpulan - foto di per-Laki - foto foto kesimpulan wawancara		Alex
7	25/2022 Apr	ACC ujian Skripsi		Alex
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/2022 01	- perbaikan gambar & tabel - tabel wawancara yang rapi		Alex
2	27/2022 01	- perbaikan nama lengkap - perbaikan psikologi - perbaikan penelitian - hasil pengumpulan data		Alex
3	28/2022 01	ACC Bab I s.d. Bab II +		Alex
4	29/2022 03	ACC instruksi wawancara yang rapi		Alex
5	30/2022 05	- perbaikan uraian isi tabel - Bab II - perbaikan gambar dan - perbaikan hasil penelitian - perbaikan kesimpulan		Alex
6	31/2022 05	ACC uraian		Alex
7	01/2022 06	ACC foto Bab		Alex
8				



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ade Suryani
 NIM : 1056101
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Dinna Happa Rikianti, M.Pd, Kons.
 PEMBIMBING II : Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Pajang Kebong

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ade Suryani
 NIM : 1056101
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Dinna Happa Rikianti, M.Pd, Kons.
 PEMBIMBING II : Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Pajang Kebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : 
 NIP. 190210022006042001
 Pembimbing II : 
 NIP. 19641011992031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ade Suryani adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bapak Basyarudin (*Alm*). Dan Ibu Nurbaiti sebagai anak ke lima dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di daerah Hilalang Panjang, Kecamatan Air Pura, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat pada tanggal 18 September 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 07 Hilalang Panjang (*lulus tahun 2012*), melanjutkan ke SMPN 1 Linggo Sari Baganti, Airhaji (*sampai kelas 2 pindah ke SMPN 14 Pal8 Rejang Lebong dan lulus tahun 2015*). Kemudian melanjutkan SMKN 4 Rejang Lebong (*lulus tahun 2018*) dan IAIN Curup jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis juga aktif didunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan, penulis terlibat secara aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sementara pengalaman organisasi penulis dapatkan dari organisasi BIDIKMISI.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan

penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya, atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru di SMP Negeri 5 Rejang Lebong”**.